

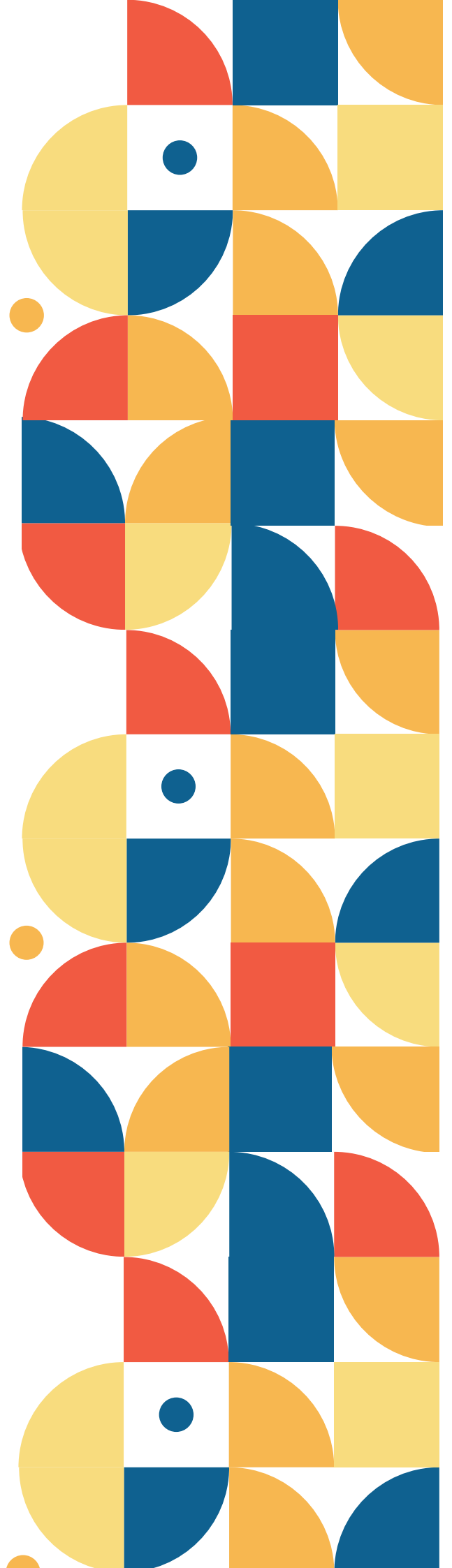
LAPORAN KINERJA BPAFK SURABAYA TRIWULAN I

2026

☎ 031-5035830

✉ bpfsurabaya@kemkes.go.id

🌐 www.bpfk-sby.org



KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Triwulan I Tahun 2026 dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Triwulan I Tahun 2026 disusun sebagai wujud pertanggungjawaban atas kinerja berdasarkan perencanaan strategis yang telah ditetapkan. Laporan kinerja ini disusun sesuai amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/2015/2024 tentang Pedoman Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Kesehatan.

Laporan ini sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya atas penggunaan anggaran. Selain itu, laporan kinerja merupakan salah satu kendali sekaligus alat untuk memacu peningkatan kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya.

Tahun 2026 merupakan tahun kedua periode pembangunan kesehatan 2025-2029. Pada periode tersebut, Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya memiliki Program Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dengan sasarannya yaitu meningkatnya ketersediaan obat dan penggunaan obat esensial di pelayanan kesehatan, meningkatnya produksi dan penggunaan bahan baku obat, alat kesehatan, alat diagnostik, vaksin dalam negeri dan meningkatnya mutu alat kesehatan di peredaran. Selain itu, Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya juga melaksanakan Program Dukungan Manajemen.

Di tahun ini kita melewati beragam tantangan dalam pelaksanaan Program Pelayanan Kesehatan dan JKN antara lain perubahan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan dan Kebijakan Efisiensi Anggaran oleh Presiden RI.

Strategi terbaik melalui berbagai inovasi dan terobosan telah diupayakan di triwulan I tahun 2026, namun tidak terlepas dari berbagai kekurangan. Untuk itu, atas nama Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya, saya berterima kasih atas saran dan masukan perbaikan bagi penyempurnaan dokumen perencanaan serta pelaksanaan program dan kegiatan di periode berikutnya.

Kepala BPAFK Surabaya,



Ahadi Wahyu Hidayat, S.Sos., S.Farm., Apt., MKM
NIP. 197201301992031002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GRAFIK.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II CAPAIAN KINERJA.....	2
BAB III ANALISIS HASIL KINERJA.....	9
BAB IV KESIMPULAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT.....	54
LAMPIRAN-LAMPIRAN :.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya	2
Tabel 2. Capaian Indikator Kinerja Program Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan Program Dukungan Manajemen pada Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Triwulan I Tahun 2026	4
Tabel 3. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan Triwulan I Tahun 2026	9
Tabel 4. Capaian indikator kinerja jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan tahun 2026	10
Tabel 5. Target, realisasi dan capaian indikator Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market Tahun 2026	12
Tabel 6. Target, realisasi dan capaian indikator jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi Triwulan I tahun 2026	13
Tabel 7. Capaian indikator kinerja jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi triwulan I tahun 2026	14
Tabel 8. Target, realisasi dan capaian indikator jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK Surabaya Triwulan I tahun 2026	15
Tabel 9. Capaian indikator kinerja jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK Surabaya triwulan I tahun 2026	15
Tabel 10. Target, realisasi dan capaian indikator jumlah alat kesehatan dan sarana prasarana yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK Surabaya Triwulan I tahun 2026	17
Tabel 11. Capaian indikator kinerja alat kesehatan dan sarana prasarana yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK Surabaya triwulan I tahun 2026	18
Tabel 12. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK Triwulan I Tahun 2026	19
Tabel 13. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah ruang lingkup pelayanan	23
Tabel 14. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Penambahan kemampuan jenis pelayanan Triwulan I Tahun 2026	24
Tabel 15. Tabel capaian kinerja indikator persentase alat ukur standaryang telah dikalibrasi Triwulan I Tahun 2026	25
Tabel 16. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi Triwulan I Tahun 2026	38
Tabel 17. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Perjanjian Kerja Sama/Kemitraan di Bidang Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Triwulan I Tahun 2026	39
Tabel 18. Daftar mitra BPAFK Surabaya pada tahun 2026	39
Tabel 19. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Nilai SAKIP Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya Triwulan I Tahun 2026	41
Tabel 20. Target, realisasi dan capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya Triwulan I tahun 2026	44
Tabel 21. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran BPAFK Surabaya Triwulan I Tahun 2026	46
Tabel 22. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya Triwulan I Tahun 2026	47
Tabel 23. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya Triwulan I Tahun 2026	49

Tabel 24. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya Triwulan I Tahun 2026	50
Tabel 25. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Perolehan Pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya Triwulan I Tahun 2026	51

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Triwulan I Tahun 2026	6
Grafik 2. Target, realisasi dan capaian Indikator jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan Triwulan I s.d. IV Tahun 2026	10
Grafik 3. Target, realisasi dan Capaian Indikator Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market Triwulan I s.d. IV Tahun 2026	12
Grafik 4. Target, realisasi dan capaian indikator jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi Triwulan I s.d. IV Tahun 2026	13
Grafik 5. Target, realisasi dan capaian indikator jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK Surabaya Triwulan I s.d. IV Tahun 2026	15
Grafik 6. Target, realisasi dan capaian indikator jumlah alat kesehatan dan sarana prasarana yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK Surabaya	17
Grafik 7. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK Triwulan I Tahun 2026	19
Grafik 8. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi Triwulan I Tahun 2026	23
Grafik 9. Target, Realisasi dan Capaian Indikator penambahan kemampuan jenis layanan Triwulan I Tahun 2026	24
Grafik 10. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi Triwulan I Tahun 2026	38
Grafik 11. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Perjanjian Kerja Sama/Kemitraan di Bidang Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Triwulan I s.d. IV Tahun 2026	39
Grafik 12. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Nilai SAKIP Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya Triwulan I Tahun 2026	42
Grafik 13. Target, realisasi dan capaian indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya Triwulan I s.d. IV Tahun 2026	44
Grafik 14. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran BPAFK Surabaya Triwulan I Tahun 2026	46
Grafik 15. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya Triwulan I Tahun 2026	47
Grafik 16. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya Triwulan I Tahun 2026	49
Grafik 17. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya Triwulan I Tahun 2026	50
Grafik 18. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Perolehan Pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya Triwulan I Tahun 2026	52
Grafik 19. Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2026	53

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai amanah Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran atau target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya menyusun laporan kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugas dan fungsi dalam rangka mencapai tujuan atau sasaran strategis dan sekaligus sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja serta sebagai salah satu alat untuk mendapat masukan bagi *stakeholder* demi perbaikan kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya.

Penyusunan laporan kinerja mengacu kepada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/2015/2024 tentang Pedoman Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Kesehatan.

Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya atas penggunaan anggaran. Pelaporan kinerja memberikan informasi kinerja yang terukur atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja.

BAB II CAPAIAN KINERJA

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi, ditetapkan rencana kegiatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya yang tertuang dalam dokumen perencanaan kinerja. Dokumen perencanaan kinerja merupakan proses penetapan kegiatan di tiap tahun pelaksanaan anggaran serta indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam sasaran strategis. Adapun rincian rencana kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya tahun 2026 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Perjanjian Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya
Triwulan I Tahun 2026**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
A. PROGRAM SISTEM KETAHANAN KESEHATAN		
Meningkatnya sarana produksi dan distribusi alat kesehatan yang memenuhi ketentuan	1. Jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan	38
Meningkatnya produk alkes dan PKRT yang aman dan bermutu	2. Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market	25
Meningkatnya pengujian dan kalibrasi alat kesehatan	3. Jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi	619
	4. Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK/LPAFK	75
	5. Jumlah alat kesehatan dan sapras yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK/LPAFK	74.000
	6. Jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK	18
	7. Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi	74
	8. Penambahan kemampuan jenis pelayanan	13
	9. Persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi	80%
	10. Jumlah perjanjian kerja sama/kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan	57

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
B. PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN		
Meningkatnya kualitas layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	11. Nilai SAKIP Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	83
	12. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	83
	13. Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	94
	14. Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	82
	15. Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	95%
	16. Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	3,10
	17. Perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	Rp19.000.000.000,-

Perjanjian Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Triwulan I Tahun 2026 ditandatangani oleh Kepala Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya sebagai Pihak Pertama dan Direktur Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan sebagai Pihak Kedua.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara realisasi kinerja dengan target kinerja dari masing-masing indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam perencanaan kinerja. Melalui pengukuran kinerja diperoleh gambaran pencapaian masing-masing indikator sehingga dapat ditindaklanjuti dalam perencanaan kegiatan di masa yang akan datang agar setiap kegiatan yang direncanakan dapat lebih berhasil guna dan berdaya guna.

Salah satu pondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi *output* dan *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel. Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah. Pengukuran kinerja

menggunakan alat ukur berupa indikator sebagaimana yang telah ditetapkan pada dokumen perencanaan kinerja.

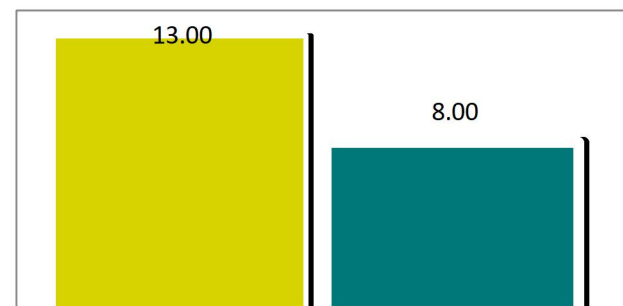
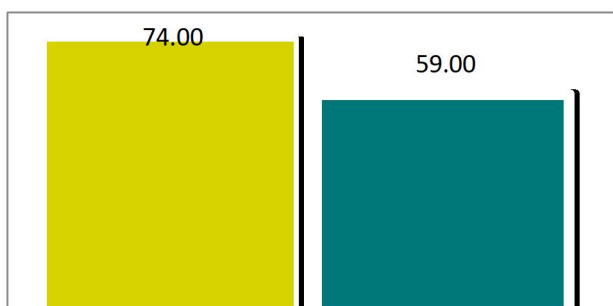
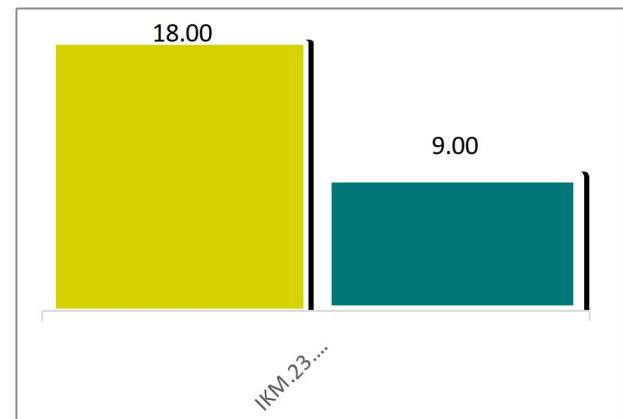
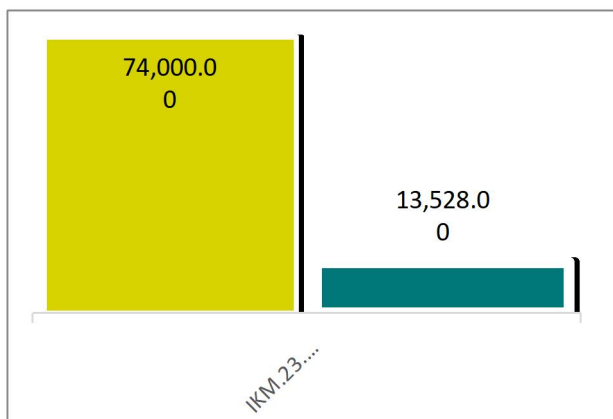
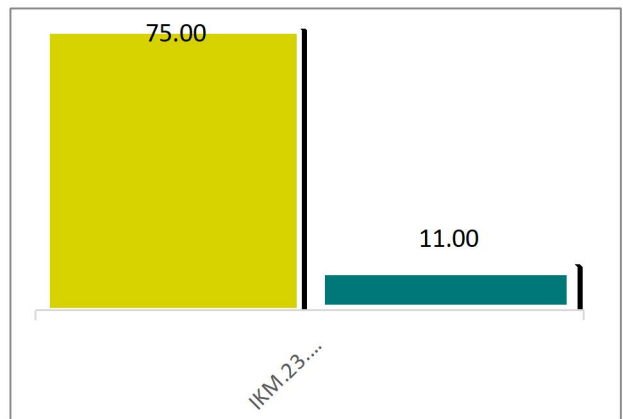
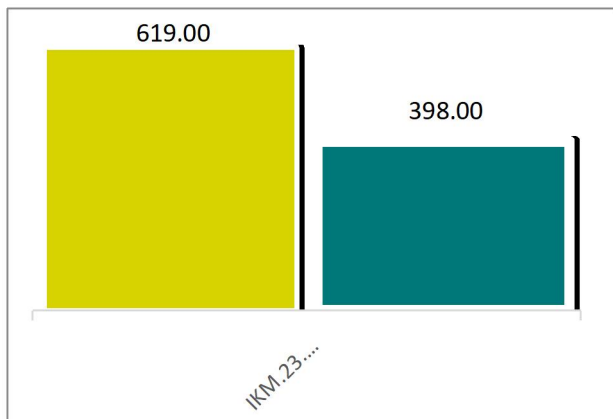
Hasil pengukuran kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Capaian Indikator Kinerja Program Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan Program Dukungan Manajemen pada Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Triwulan I Tahun 2026

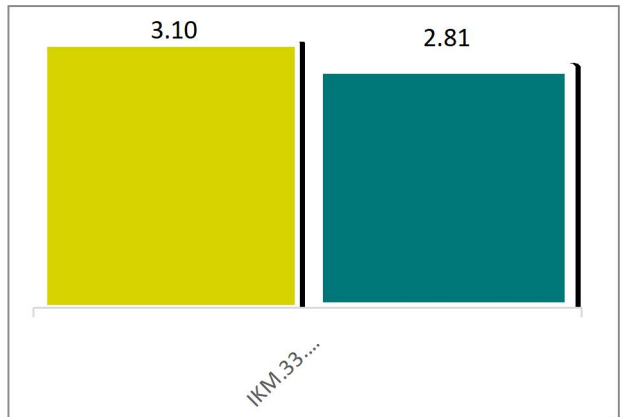
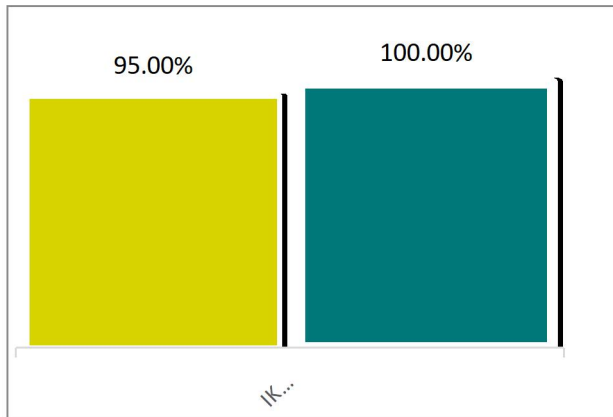
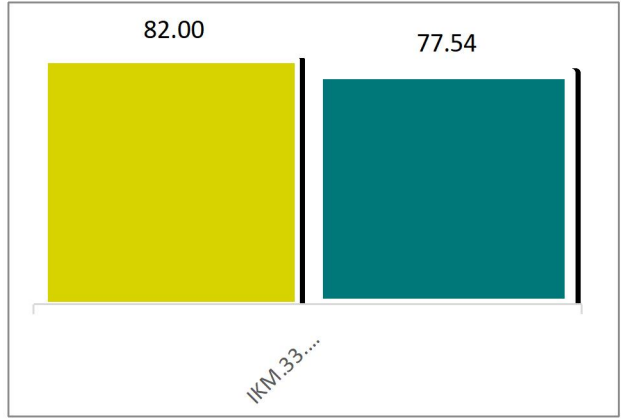
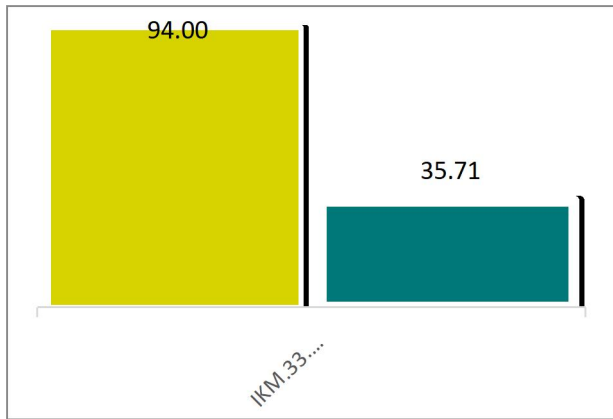
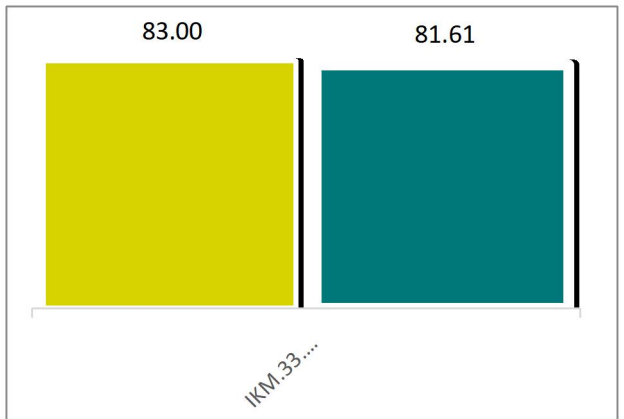
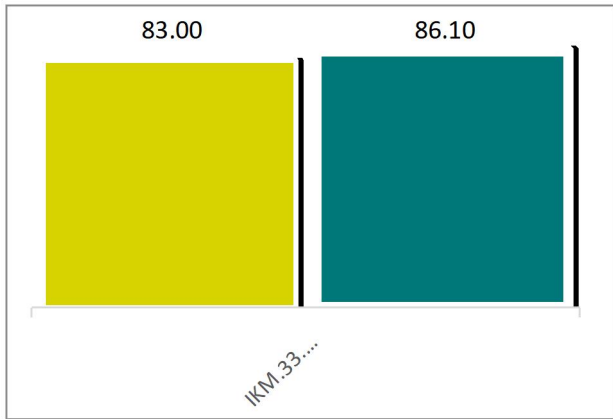
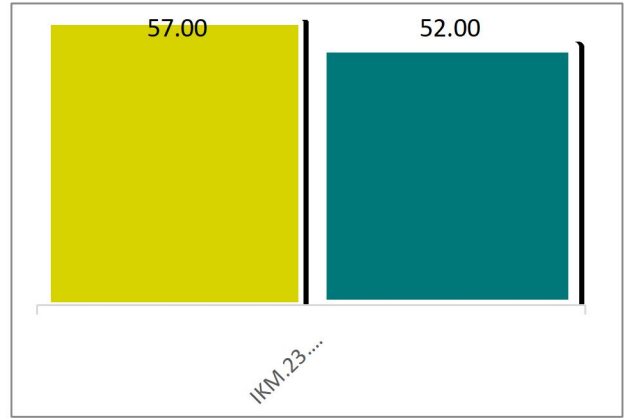
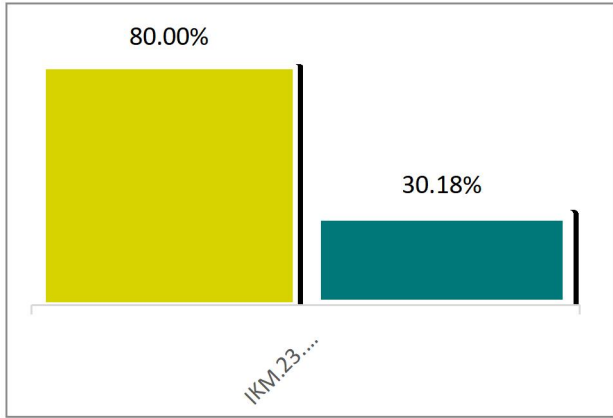
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
A. PROGRAM SISTEM KETAHANAN KESEHATAN				
Meningkatnya sarana produksi dan distribusi alat kesehatan yang memenuhi ketentuan	1. Jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan	38	34	89,47%
Meningkatnya produk alkes dan PKRT yang aman dan bermutu	2. Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market	25	20	80,00%
Meningkatnya pengujian dan kalibrasi alat kesehatan	3. Jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi	619	398	64,30%
	4. Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK/LPAFK	75	11	14,67%
	5. Jumlah alat kesehatan dan sapras yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK/LPAFK	74.000	13.528	18,28%
	6. Jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK	18	9	50,00%
	7. Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi	74	59	79,73%
	8. Penambahan kemampuan jenis pelayanan	13	8	61,54%
	9. Persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi	80%	30,18%	37,73%
	10. Jumlah perjanjian kerja sama/kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas	57	52	91,23%

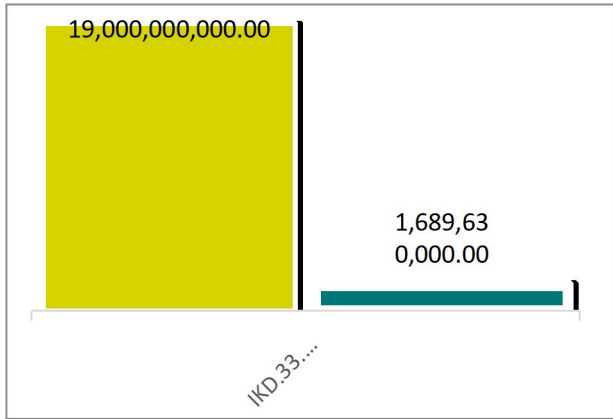
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
	kesehatan			
B. PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN				
Meningkatnya kualitas layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	11. Nilai SAKIP Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	83	86,10	103,73%
	12. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	83	81,61	98,33%
	13. Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	94	35,71	37,99%
	14. Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	82	77,54	94,56%
	15. Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	95%	100,00%	105,26%
	16. Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	3,10	2,81	90,65%
	17. Perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	Rp19.000.000.000	Rp1.689.630.000	8,89%

Grafik 1. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Triwulan I Tahun 2026



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).





BAB III ANALISIS HASIL KINERJA

A. ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

1. Jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan

Inspeksi paska sertifikasi CDB merupakan kegiatan pemeriksaan yang dilakukan secara rutin/berkala terhadap Distributor Alat Kesehatan yang telah mendapatkan sertifikat standar CDB yang bertujuan untuk :

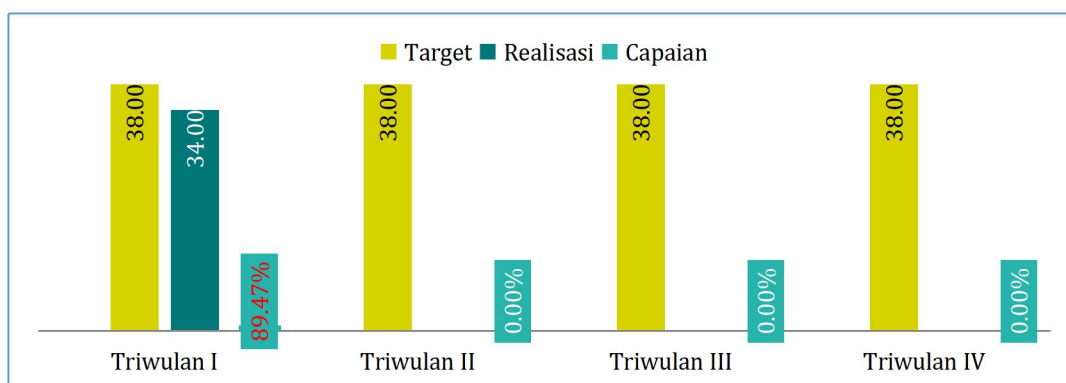
- a. memastikan perusahaan tetap mematuhi prosedur CDB setelah sertifikasi
- b. menjamin alat kesehatan tersimpan, didistribusikan, dan didokumentasikan sesuai standar.
- c. Mengidentifikasi kekurangan dan memberikan rekomendasi perbaikan sebelum menimbulkan masalah serius.

Adapun definisi operasionalnya adalah jumlah sarana distribusi alkes non-PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan di wilayah kerja. Pada triwulan I tahun 2026, realisasi indikator kinerja jumlah sarana distribusi alkes non-PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan sebanyak 34 sarana distribusi dengan capaian 89,47 %. Realisasi indikator di triwulan I tahun kedua Renstra menunjukkan perlu upaya untuk mendorong ketercapaian target periode akhir tahun 2029 yakni 50 sarana distribusi.

Tabel 3. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan Triwulan I Tahun 2026

Indikator Kinerja	Tahun 2026		
	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan	38	34	89,47%

Grafik 2. Target, realisasi dan capaian Indikator jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi pasca sertifikasi CDB untuk alat kesehatan Triwulan I s.d. IV Tahun 2026



Hasil tersebut diperoleh dari perhitungan jumlah sarana distribusi alkes non - PIE yang diinspeksi pasca sertifikasi CDB untuk alat kesehatan di wilayah kerja dihitung secara kumulatif.

Berikut capaian indikator kinerja jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi pasca sertifikasi CDB untuk alat kesehatan tahun 2026.

Tabel 4. Capaian indikator kinerja jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi pasca sertifikasi CDB untuk alat kesehatan tahun 2026

NO	DAK Non PIE	NO	DAK Non PIE
1	PT. BORWITA CITRA PRIMA	18	PT. RIDHO ILAHI FARMA
2	PT. FAJAR INDAH LESTARI	19	PT. WAHANA RIZKY GUMILANG
3	PT. BARIK MAKMUR JAYA	20	PT. SURYA PRIMA IMPLANTAMA
4	PT. PIONER INDO NUSANTARA	21	PT. ANUGRAH MITRA JAYA
5	PT. HARYANA PUTRA SEJAHTERA	22	PT. FARMACO MEDIKA
6	PT. SETIA ANDALAN SUKSES	23	PT. NUSA TRIUTAMA
7	PT. ALKESMART INDONESIA	24	PT. ANUGERAH SANTOSA ABADI
8	PT. SINARMED JAYA	25	PT. TRISTANISA GLOBAL INDONESIA
9	PT. BHAKTI BETSEN LESTARI	26	PT. PANJI UTAMA SEJAHTERA
10	PT. ANDALAN BISTURI PRATAMA	27	PT. JARING ARTHA MEDIKA
11	PT. BERKAH BUANA ASTADECA	28	PT. BERITO JAYA MEDIKA
12	PT. BALI MITRA MEDIKA	29	PT. KARYA PUTRA ANDALAN
13	PT. SANIDATA INDONESIA	30	PT. ANUGRAH GLOBAL MEDIKA
14	PT. TRINUSA DARMA SATHA	31	PT. FIRDAUS INDAH SANTOSA
15	PT. SURYA BALI MAKMUR	32	PT. DARMAWANGSA MEDICAL SUPPLIES
16	PT. MURNI AIK SUKSES	33	PT. ANUGERAH UTAMA MEDIKA
17	PT. MODERN JAYA FARMA	34	PT. MURNI PUTRA ALKESINDO

Kendala atau Hambatan

Permasalahan

Permasalahan yang dialami dalam pencapaian indikator kinerja jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan tahun 2026 triwulan I tahun 2026, yaitu adanya kebijakan efisiensi anggaran (masih dibintang) sehingga kegiatan inspeksi paska sertifikasi CDB untuk sementara waktu belum dapat terlaksana.

Upaya pemecahan masalah

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas adalah melakukan penyesuaian anggaran efektif dan melaksanakan kegiatan inspeksi sarana distribusi alat kesehatan non - PIE pada triwulan II dan triwulan III.

2. Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market

BPAFK Surabaya juga melaksanakan kegiatan uji produk post market alat guna meningkatkan pengawasan sarana dan produksi alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga pada produsen alkes dan PKRT. Definisi operasional adalah Jumlah alat kesehatan yang telah memiliki izin edar yang telah diuji berdasarkan uji parameter post market, dengan catatan alat kesehatan yang diuji tersebut merupakan alat kesehatan yang telah memiliki NIE dan belum digunakan di sarana pelayanan kesehatan

Kondisi yang dicapai

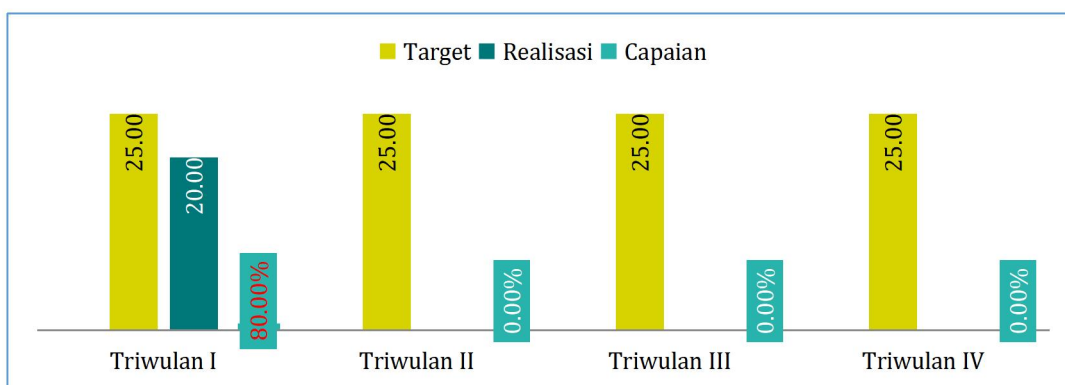
Berikut capaian kinerja indikator Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market Triwulan I Tahun 2026. Adapun hasilnya sebagai berikut:

- | | |
|--|------------------------------|
| 1) Electro Surgery Unit (ESU) | 13) Spirometer |
| 2) Lampu Operasi | 14) Vena Viewer Vision |
| 3) Autoclave | 15) Vital Signs Monitor |
| 4) Meja Operasi | 16) Video Copolscope |
| 5) Lampu Operasi | 17) Hospital Bed Electric 1 |
| 6) Timbangan Dewasa | 18) Hospital Bed Electric 2 |
| 7) Timbangan Anak/Bayi | 19) Infant Phototherapy Unit |
| 8) Stadiometer | 20) Infant Incubator |
| 9) Syringe Pump | |
| 10) Baby Incubator | |
| 11) Baby Incubator Type EI.B1 | |
| 12) Baby Incubator Type EI.B2 (Menu Lengkap) | |

Tabel 5. Target, realisasi dan capaian indikator Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market Tahun 2026

Indikator Kinerja	Tahun 2026		
	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market	25	20	80,0%

Grafik 3. Target, realisasi dan Capaian Indikator Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market Triwulan I s.d. IV Tahun 2026



Hasil tersebut diperoleh dari perhitungan jumlah dokumen alat kesehatan yang diuji produk post market dihitung secara kumulatif.

Kendala atau Hambatan

Permasalahan

Karena ada kebijakan efisiensi anggaran sehingga perlu penyesuaian anggaran efektif, sehingga direncanakan pada TW II dan TW III.

Upaya pemecahan masalah

Melakukan penyesuaian anggaran efektif dan melaksanakan kegiatan Uji Produk Post Market pada TW II dan TW III.

3. Jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi

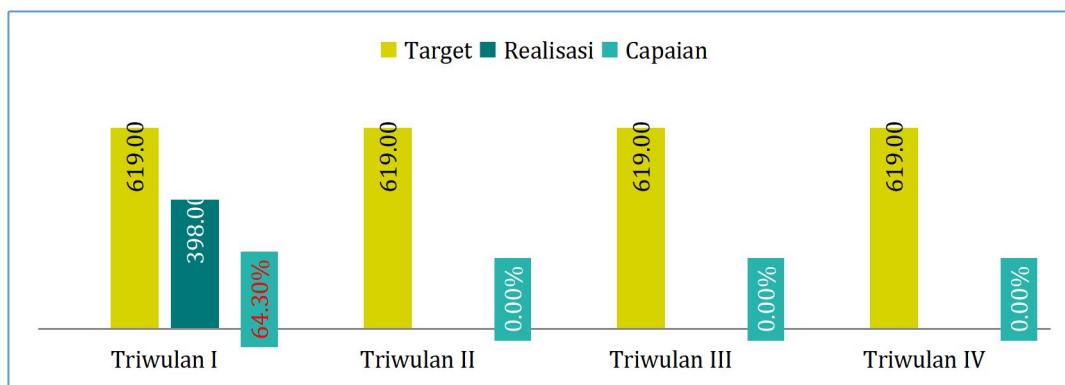
Pengujian dan/atau kalibrasi merupakan bagian penting dalam menjamin mutu pelayanan kesehatan, khususnya dalam memastikan keandalan, ketepatan, dan keamanan alat kesehatan yang digunakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan. Pengujian dan/atau kalibrasi alat kesehatan dilaksanakan sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku, sehingga alat kesehatan yang digunakan di RS dan Puskesmas dapat memberikan hasil pengukuran yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Adapun definisi operasionalnya adalah jumlah RS dan Puskesmas yang dilayani pengujian dan/atau kalibrasi alat kesehatan oleh BPAFK Surabaya. Pada triwulan I tahun 2026, realisasi indikator jumlah RS dan Puskesmas yang dilayani pengujian dan/atau kalibrasi alat kesehatan oleh BPAFK Surabaya sebanyak 398 dengan capaian 64,30 %. Realisasi indikator di triwulan I tahun kedua Renstra menunjukkan perlu upaya untuk mendorong ketercapaian target periode akhir tahun 2029 yakni 715 RS dan Puskesmas.

Tabel 6. Target, realisasi dan capaian indikator jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi Triwulan I tahun 2026

Indikator Kinerja	Tahun 2026		
	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi	619	398	64,30%

Grafik 4. Target, realisasi dan capaian indikator jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi Triwulan I s.d. IV Tahun 2026



Hasil tersebut diperoleh dari perhitungan jumlah RS dan Puskesmas yang dilayani pengujian dan/atau kalibrasi alat kesehatan, dihitung pada tahun berjalan.

Capaian indikator kinerja jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi triwulan I tahun 2026 pada tabel berikut ini :

Tabel 7. Capaian indikator kinerja jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi triwulan I tahun 2026

No	Jenis Fasilitas Kesehatan	Jumlah
1	RS	383
2	PKM	15
Total RS & PKM		398

Kendala atau Hambatan

Permasalahan

Permasalahan yang dialami dalam pencapaian indikator jumlah RS dan Puskesmas yang dilayani kalibrasi dan/atau kalibrasi alat kesehatan oleh BPAFK Surabaya tahun 2026 triwulan I tahun 2026, yaitu adanya perubahan pejabat terkait (PPK, PPTK, ULP, bidang penunjang medik, bagian keuangan/bendahara, IPSRS), sehingga menghambat pelaksanaan kegiatan pengujian dan/atau kalibrasi alat kesehatan.

Upaya pemecahan masalah

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas adalah melakukan koordinasi dengan fasyankes untuk pelaksanaan kegiatan pengujian dan/atau kalibrasi alat kesehatan.

4. Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK/LPAFK

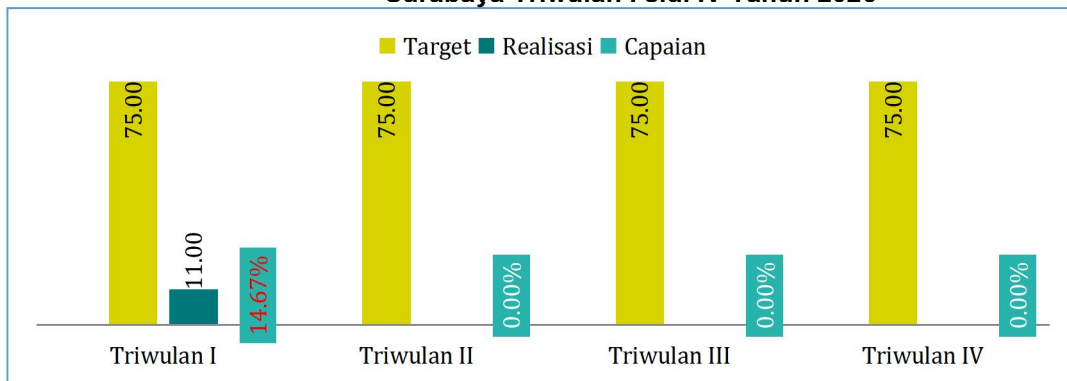
Uji prototipe produk alat kesehatan adalah kegiatan pengujian yang dilakukan terhadap alat kesehatan produk baru dan alat kesehatan inovasi (pengembangan) sebelum diproduksi dan dipasarkan. Uji prototipe produk alat kesehatan bertujuan untuk memastikan alat tersebut aman, memenuhi regulasi dan dapat menjaga kesehatan serta keselamatan pasien.

Adapun definisi operasionalnya adalah jumlah prototipe produk alat kesehatan yang dilakukan pengujian sesuai standar dalam rangka pre-market (proses izin edar baru/perpanjangan) atau penelitian/pengembangan produk pada tahun berjalan. Pada triwulan I tahun 2026, realisasi indikator jumlah prototipe produk alat kesehatan yang dilakukan pengujian oleh BPAFK Surabaya sebanyak 11 prototipe dengan capaian 14,67 %. Realisasi indikator di triwulan I tahun kedua Renstra menunjukkan perlu upaya untuk mendorong ketercapaian target periode akhir tahun 2029 yakni 150 prototipe.

Tabel 8. Target, realisasi dan capaian indikator jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK Surabaya Triwulan I tahun 2026

Indikator Kinerja	Tahun 2026		
	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK Surabaya	75	11	14,67%

Grafik 5. Target, realisasi dan capaian indikator jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK Surabaya Triwulan I s.d. IV Tahun 2026



Hasil tersebut diperoleh dari perhitungan jumlah prototipe produk alat kesehatan yang diuji, dihitung pada tahun berjalan.

Capaian indikator kinerja jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK Surabaya triwulan I tahun 2026 pada tabel berikut ini :

Tabel 9. Capaian indikator kinerja jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK Surabaya triwulan I tahun 2026

No	Jenis Prototipe Alat Kesehatan	Jumlah
1	AED	1
2	Defibrillator	1
3	ECG Holter System	1
4	Mesin Anestesi	3
5	Patient Warmer System	2
6	Slit Lamp	1
7	Suction Irigation	1
8	Ventilator	1
JUMLAH		11

Kendala atau Hambatan

Permasalahan

Permasalahan yang dialami dalam pencapaian indikator jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK Surabaya tahun 2026 triwulan I tahun 2026, yaitu antara lain :

- a. Permintaan uji produk dari pelanggan yang telah terdata belum mengirimkan alat kesehatan ke laboratorium BPAFK Surabaya untuk diuji
- b. Lamanya waktu pengembalian hasil review dokumen buku manual dan manajemen risiko produk alat kesehatan
- c. Kendala pada fasilitas internet dalam pengerjaan laporan yang menggunakan *google docs*

Upaya pemecahan masalah

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas antara lain sebagai berikut:

- a. Melakukan koordinasi intensif dengan pelanggan untuk mendapatkan update estimasi kedatangan alat
- b. Melakukan pendampingan dan diskusi dengan pelanggan untuk menjelaskan poin koreksi dan menyusun checklist sederhana sebagai panduan
- c. Menyediakan alternatif koneksi internet atau mencari alternatif koneksi internet diluar ruang uji produk serta melakukan backup data secara offline

5. Jumlah alat kesehatan dan sapsras yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK/LPAFK

Pengujian dan/atau kalibrasi dilakukan untuk memastikan kesesuaian kinerja dan akurasi alat kesehatan terhadap standar teknis yang berlaku, sedangkan inspeksi dilaksanakan untuk menilai kesesuaian kondisi sarana prasarana dengan persyaratan keselamatan dan operasional. BPAFK Surabaya sebagai UPT Bidang PAFK menyelenggarakan fungsi untuk melaksanakan pengujian/kalibrasi/inspeksi sarana prasarana alat kesehatan yang bertujuan sebagai pengawasan dan pengendalian mutu alat kesehatan, serta berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dan keselamatan pasien.

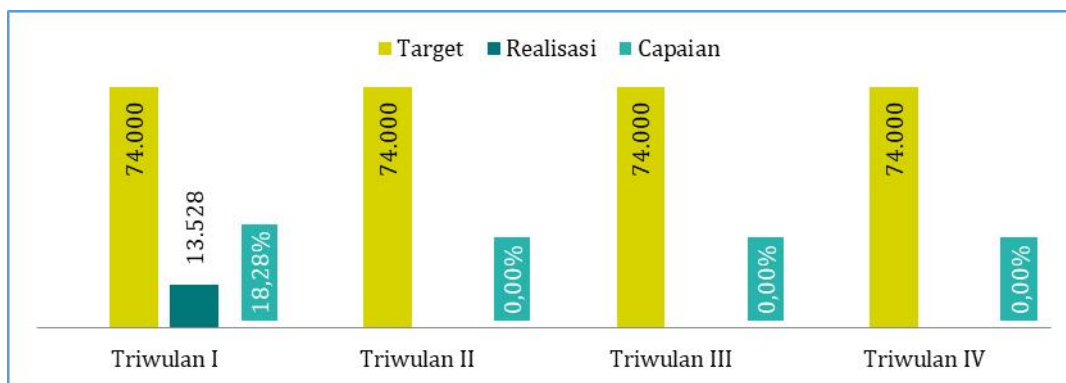
Adapun definisi operasionalnya adalah jumlah alat kesehatan dan sarana prasarana (alat ukur standar, TLD, instalasi) yang dilakukan pengujian / kalibrasi / inspeksi pada tahun berjalan. Pada triwulan I tahun 2026, realisasi indikator jumlah alat kesehatan dan sarana prasarana (alat ukur standar, TLD, instalasi) yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK Surabaya sebanyak 13.528 dengan capaian 18,28 %. Realisasi indikator di triwulan I tahun kedua Renstra

menunjukkan perlu upaya untuk mendorong ketercapaian target periode akhir tahun 2029 yakni 78.500 alat kesehatan.

Tabel 10. Target, realisasi dan capaian indikator jumlah alat kesehatan dan sarana prasarana yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK Surabaya Triwulan I tahun 2026

Indikator Kinerja	Tahun 2026		
	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah alat kesehatan dan sarana prasarana yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK Surabaya	74.000	13.528	18,28%

Grafik 6. Target, realisasi dan capaian indikator jumlah alat kesehatan dan sarana prasarana yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK Surabaya Triwulan I s/d IV Tahun 2026



Hasil tersebut diperoleh dari perhitungan jumlah alat kesehatan dan sarana prasarana (alat ukur standar, TLD, instalasi) yang dilakukan pengujian / kalibrasi / inspeksi, yang dihitung pada tahun berjalan.

Capaian indikator kinerja alat kesehatan dan sarana prasarana yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK Surabaya triwulan I tahun 2026 pada tabel berikut ini :

Tabel 11. Capaian indikator kinerja alat kesehatan dan sarana prasarana yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK Surabaya triwulan I tahun 2026

No	Jenis	Laik	Tidak Laik	Jumlah
1	Alat Kesehatan	7.021	6	7.027
2	Sarana Prasarana:			
	AUR (Alat Ukur Radiasi)	307	25	332
	AUS (Alat Ukur Standar)	401	16	417
	TLD Pembacaan	5.379	-	5.379
	TLD Registrasi	357	-	357
	Instalasi	15	1	16
	Total	13.480	48	13.528

Kendala atau Hambatan

Permasalahan

Permasalahan yang dialami dalam pencapaian indikator jumlah RS dan Puskesmas yang dilayani kalibrasi dan/atau kalibrasi alat kesehatan oleh BPAFK Surabaya tahun 2026 triwulan I tahun 2026, yaitu antara lain :

1. Adanya libur dan cuti bersama yang lumayan panjang (imlek, nyepi, idul fitri) membuat pelayanan pengujian/kalibrasi/inspeksi belum bisa maksimal
2. Proses rekalisasi alat ukur standar untuk menjaga mutu layanan yang dilaksanakan pada triwulan I sehingga pelayanan pengujian/kalibrasi/inspeksi belum bisa maksimal

Upaya pemecahan masalah

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas adalah mengoptimalkan pelayanan pengujian/kalibrasi/inspeksi pada triwulan selanjutnya.

6. Jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK

Untuk mendukung program penambahan kemampuan jenis layanan, BPAFK Surabaya setiap tahunnya menambah/memutakhirkan Dokumen Mutu. Penambahan Jumlah Pemutakhiran dokumen mutu yang dimaksud di atas yaitu jumlah penambahan dokumen mutu (MK/IK/LK/SOP.AP) atau dokumen-dokumen mutu yang terkait dalam melakukan pengujian dan kalibrasi. Dengan definisi operasional, Jumlah metode pengujian (uji produk alat kesehatan dan PKRT) dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK untuk menguji/kalibrasi parameter atau jenis produk yang sebelumnya belum mampu dilakukan yang dihitung secara kumulatif.

Kondisi yang dicapai

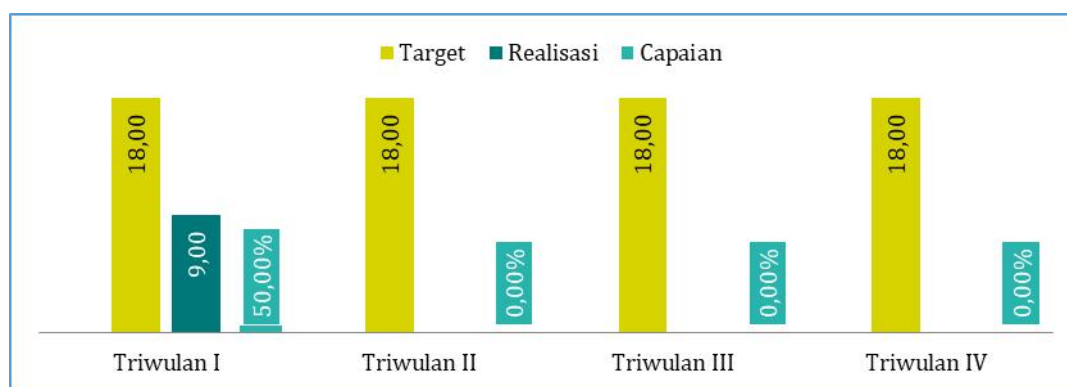
Berikut capaian kinerja indikator Jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK tahun 2025. Adapun hasilnya sebagai berikut:

- 1) Metode Kerja Kalibrasi SWD,
- 2) Metode Kerja Kalibrasi MWD,
- 3) Metode Kerja Kalibrasi Mikroskop,
- 4) Metode Kerja Kalibrasi Timbangan Dewasa,
- 5) Metode Kerja Kalibrasi Dental Scaler,
- 6) Metode Kerja Kalibrasi Dental Mikromotor,
- 7) Metode Kerja Kalibrasi Bor Ortopedi,
- 8) Metode Kerja Kalibrasi Laser Terapi
- 9) Metode Kerja Kalibrasi Brakhiterapi

Tabel 12. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK Triwulan I Tahun 2026

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK	18	9	50,00%

Grafik 7. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK Triwulan I Tahun 2026



Hasil tersebut diperoleh dari perhitungan jumlah dokumen metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan oleh BPAFK Surabaya, dihitung secara kumulatif

Kendala atau Hambatan

Permasalahan

Terdapat permasalahan yang dialami dalam pencapaian jumlah dokumen metode pengujian kalibrasi, yaitu adanya revisi pergeseran anggaran antar program, dari program dukungan manajemen ke program sistem ketahanan kesehatan, sehingga pelaksanaan kegiatan belum bisa dilaksanakan

Upaya pemecahan masalah

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas antara lain sebagai berikut:

- a. Melakukan koordinasi dengan Instalasi KAK untuk rencana pengembangan Metode Kerja (USG Mata, UV Sterile Chamber, Hot cold plate, Audiometri Chamber dan Alkes risiko tinggi (OK & ICU) - penambahan variabel manajemen risiko.
- b. Melakukan koordinasi dengan Ditwas Kemenkes untuk progres penyiapan bahan penyusunan Metode Kerja.

7. Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi

Dalam upaya mencapai Laboratorium yang memenuhi Standar Nasional dan untuk memenuhi tupoksinya, BPAFK Surabaya mengajukan Akreditasi ke Lembaga Akreditasi, dalam hal ini Komite Akreditasi Nasional (KAN).

Akreditasi adalah pengesahan oleh pihak ketiga terkait dengan penunjukkan kompetensi lembaga penilaian kesesuaian untuk melaksanakan tugas-tugas penilaian kesesuaian tertentu (ISO 17025:2017). Akreditasi BPAFK Surabaya di selenggarakan oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN)

Akreditasi Nasional (KAN) adalah badan akreditasi di Indonesia yang menyelenggarakan layanan akreditasi kepada Lembaga Penilaian Kesesuaian/Conformity Assessment Body, seperti: lembaga sertifikasi; lembaga inspeksi; lembaga validasi/verifikasi; penyelenggara uji profisiensi; dan produsen bahan acuan (berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 78 Tahun 2001 tentang Komite Akreditasi Nasional dan UU Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian). Dengan definisi operasional, Jumlah ruang lingkup pelayanan meliputi sarana prasarana/alat/ruang lingkup lain yang terakreditasi oleh lembaga atau institusi berwenang yang dihitung secara kumulatif.

Kondisi yang dicapai

Berikut capaian kinerja indikator Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi tahun 2025. Adapun hasilnya sebagai berikut:

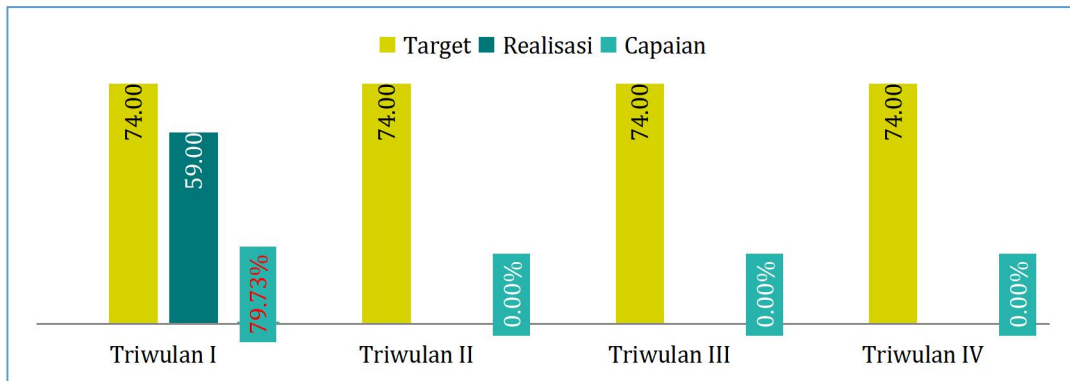
- 1) Kalibrasi Inkubator Bayi
- 2) Kalibrasi Termometer Klinik
- 3) Kalibrasi Sterilisator
- 4) Kalibrasi Infant Warmer
- 5) Kalibrasi Thermohyrometer
- 6) Kalibrasi Termometer Klinik Ear
- 7) Kalibrasi Laboratorium Incubator
- 8) Kalibrasi Laboratorium Refrigerator
- 9) Kalibrasi Blood Solution Warmer
- 10) Kalibrasi Blood Bank Refrigerator
- 11) Kalibrasi Oven
- 12) Kalibrasi Sphygmomanometer Mercury/ Aneroid
- 13) Kalibrasi Sphygmomanometer Non Mercury
- 14) Kalibrasi Digital Manometer
- 15) Kalibrasi Suction Pump
- 16) Kalibrasi Blood Pressure Monitor
- 17) Kalibrasi Suction Wall
- 18) Kalibrasi Mikropipet
- 19) Kalibrasi Syringe Pump
- 20) Kalibrasi Infusion Pump
- 21) Kalibrasi ECG Recorder
- 22) Kalibrasi Bedside Monitor
- 23) Kalibrasi Patient/ECG Simulator
- 24) Kalibrasi ESU
- 25) Kalibrasi Centrifuge
- 26) Kalibrasi Tachometer
- 27) Kalibrasi Doppler
- 28) Kalibrasi Stirrer
- 29) Kalibrasi Rotator
- 30) Kalibrasi Timbangan Bayi Analog
- 31) Kalibrasi Timbangan Bayi Digital
- 32) Kalibrasi Timbangan Anaitik
- 33) Kalibrasi Lux meter
- 34) Kalibrasi Survey Meter
- 35) Kalibrasi Pendose Meter
- 36) Kalibrasi Film/TLD Badge
- 37) Kalibrasi Linac Foton
- 38) Kalibrasi Linac Elektron
- 39) Pengujian General X-Ray
- 40) Pengujian Mobile X-Ray
- 41) Pengujian Dental X-Ray Intraoral
- 42) Pengujian Dental X-Ray Panoramic
- 43) Pengujian Dental X-Ray Cephalometric
- 44) Pengujian CT-Scan
- 45) Pengujian X-Ray Mammografi
- 46) Pengujian X-Ray Fluoroscopy
- 47) Pengujian X-Ray C-Arm
- 48) Pengujian X-Ray Angiografi
- 49) Pengujian Paparan Radiasi
- 50) Pengujian APD
- 51) Pengujian Computed Radiografi (CR)
- 52) Pengujian Digital Radiografi (DR)
- 53) Pengujian MRI (Magnetic Resonance)
- 54) Pengujian TLD Badge Hp(10)
- 55) Pengujian TLD Badge Hp(3)

- 56) Inspeksi BSC (Biosafety Cabinet)
- 57) Inspeksi Tata Udara
- 58) Inspeksi Gas dan Vaccum Medik
- 59) Inspeksi Listrik Medis

Tabel 13. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi Triwulan I Tahun 2026

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi	74	59	79,73%

Grafik 8. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi Triwulan I Tahun 2026



Hasil tersebut diperoleh dari perhitungan jumlah dokumen persyaratan untuk pengajuan ruang lingkup baru, dihitung secara kumulatif.

Kendala atau Hambatan

Permasalahan

Masih diperlukan penyiapan dokumen persyaratan untuk pengajuan ruang lingkup baru.

Upaya pemecahan masalah

Berkoordinasi dengan instalasi terkait untuk pemenuhan persyaratan akreditasi yang akan dilaksanakan mulai triwulan III dan melakukan penyelesaian temuan survilan

8. Penambahan kemampuan jenis layanan

Untuk pengembangan bisnis, BPFK Surabaya setiap tahunnya menambah kemampuan jenis layanan. Sesuai dengan Permenkeu No. 45 Tahun 2024 tentang Jenis Dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Bersifat Volatil Dan Kebutuhan Mendesak Yang Berlaku Pada Kementerian Kesehatan, perlu pemenuhan pengujian/kalibrasi/inspeksi alat Kesehatan sesuai tupoksi. Dengan definisi operasional, Jumlah penambahan kemampuan jenis pelayanan meliputi pengujian/kalibrasi alat kesehatan/alat ukur/inspeksi/ruang lingkup lain yang dihitung secara kumulatif.

Kondisi yang dicapai

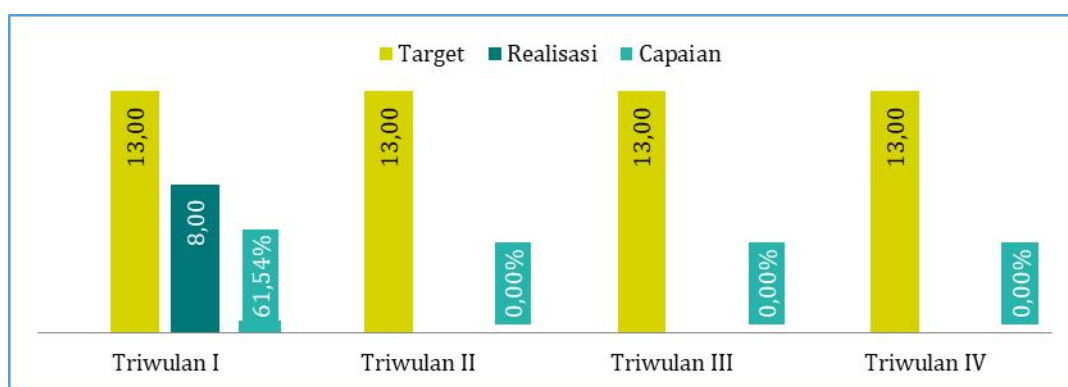
Berikut capaian kinerja indikator Penambahan kemampuan jenis pelayanan tahun 2025. Adapun hasilnya sebagai berikut:

- 1) Vortex Mixer
- 2) Dental Mikromotor
- 3) Dental Scaller
- 4) Electro Convulsive Therapy (ECT)
- 5) Bor Orthopedi
- 6) SWD
- 7) MWD
- 8) Suction with Nebul

Tabel 14. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Penambahan kemampuan jenis pelayanan Triwulan I Tahun 2026

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Penambahan kemampuan jenis pelayanan	13	8	61,54%

Grafik 9. Target, Realisasi dan Capaian Indikator penambahan kemampuan jenis layanan Triwulan I Tahun 2026



Hasil tersebut diperoleh dari perhitungan jumlah penambahan dokumen kemampuan jenis pelayanan, dihitung secara kumulatif.

Kendala atau Hambatan

Permasalahan

Adanya revisi pergeseran anggaran antar program, dari program dukungan manajemen ke program sistem ketahanan kesehatan, sehingga menghambat pelaksanaan kegiatan.

Upaya pemecahan masalah

- Melakukan pengadaan alat standar.
- Menyusun kebutuhan dokumen acuan.
- Melakukan koordinasi dengan Tim Kerja Kemitraan dan Bimbingan Teknis untuk penyiapan kemampuan SDM

9. Persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi

Untuk menjaga agar Alat standar Aman dan Bermutu, maka Alat standar tersebut harus terkalibrasi dan tertelusur ke Lab Pengujian/Kalibrasi yang tertelusur dengan Satuan Internasional agar tetap memenuhi standar. Dengan definisi operasional, Persentase alat ukur standar yang dikalibrasi terhadap jumlah alat ukur standar yang aktif digunakan.

Kondisi yang dicapai

Berikut capaian kinerja indikator persentase alat ukur standaryang telah dikalibrasi Triwulan I Tahun 2026. Adapun hasilnya diperoleh 182 alat standar yang terkalibrasi dari total alat kerja sebanyak 603 (capaian: 30,18%),dengan rincian pada tabel berikut ini:

Tabel 15. Tabel capaian kinerja indikator persentase alat ukur standaryang telah dikalibrasi Triwulan I Tahun 2026

NO.	NAMA ALAT	MERK	MODEL/TY PE	NO.SERI	LAB	PROVIDER	Tanggal Berangkat
1	Audiometer Analyzer	Larson & Davis	Systemn 824	A3787	FOTOMETRI	Kaliman	14 Januari 2026
2	Audiometer Analyzer	Larson & Davis	System 831C	11701	FOTOMETRI	Kaliman	14 Januari 2026
3	Hanging Scale/Crane Scale/Force gauge	Andilog	Genior	A90599	MASSA	Kaliman	14 Januari 2026
4	Hanging Scale/Crane Scale/Force gauge	Andilog Instruments	CNR EA 500	210407	MASSA	Kaliman	14 Januari 2026
5	Hanging Scale/Crane Scale/Force gauge	Andilog Instruments	CNR EA 500	210409	MASSA	Kaliman	14 Januari 2026
6	Digital Tachometer High Speed	Onosoki+Sensor	HR-6800	190700314 R/ 190500828 R	LISTRİK	Kaliman	14 Januari 2026

NO.	NAMA ALAT	MERK	MODEL/TY PE	NO.SERI	LAB	PROVIDER	Tanggal Berangkat
7	Incubator Analyzer	Fluke	Incu 2	36160010	SUHU	Kaliman	14 Januari 2026
8	Incubator Analyzer	Fluke	INCU II	36160009	SUHU	Kaliman	14 Januari 2026
9	Mobile Corder	Yokogawa	MV 2030	S5KB05180	SUHU	Kaliman	14 Januari 2026
10	Mobile Corder	Yokogawa	MV 2030	S5KB05182	SUHU	Kaliman	14 Januari 2026
11	Mobile Corder	Yokogawa	MV 2030	S5KB05184	SUHU	Kaliman	14 Januari 2026
12	Syringe Calibrator 3L	Hans Rudolph	5530	553-45041	VOLUME	Kaliman	14 Januari 2026
13	Syringe Calibrator 3L	Hans Rudolph	5530	553-47403	VOLUME	Kaliman	14 Januari 2026
14	Syringe Calibrator 3L	Hans Rudolph	5530	553-47406	VOLUME	Kaliman	14 Januari 2026
15	Multi Channel Data Logger 8ch	Madgetech	TCTemp X-Series	R80886	SUHU	Kaliman	14 Januari 2026
16	Data Logger Multi Channel	Madgetech	Oct Temp 2000	Q00851	SUHU	Kaliman	14 Januari 2026
17	Data Logger Multi Channel	Omega	Oct Temp 2000	N62764	SUHU	Kaliman	14 Januari 2026
18	Digital pressure gauge	Time Electronics	7091	211H18B00066	ISPK	Kaliman	14 Januari 2026
19	Digital pressure gauge	Time Electronics	7091	211H18B00072	ISPK	Kaliman	14 Januari 2026
20	Defibrilator Analyzer	Fluke	Impulse 7000DP	1511027	LISTRIK	BPAFK Jakarta	14 Januari 2026
21	Defibrilator Analyzer	Fluke	Impulse 6000D	3555759	LISTRIK	BPAFK Jakarta	14 Januari 2026
22	Defibrilator Analyzer	Fluke	Impulse 6000D	3555757	LISTRIK	BPAFK Jakarta	14 Januari 2026
23	Defibrilator Analyzer	Fluke	Impulse 6000D	2801033	LISTRIK	BPAFK Jakarta	14 Januari 2026
24	ESU Analyzer	RIGEL	Uni-Therm	13L-0180	LISTRIK	BPAFK Jakarta	14 Januari 2026
25	EEG Simulator	Netech	Minisim	33790	LISTRIK	BPAFK	14 Januari

NO.	NAMA ALAT	MERK	MODEL/TY PE	NO.SERI	LAB	PROVIDER	Tanggal Bera ngkat
						Jakarta	2026
26	EEG Simulator	Netech	MiniSim-EE G	37881	LISTRİK	BPAFK Jakarta	14 Januari 2026
27	Electrical Safety Analyzer(ESA)	Datrend	Datrend	VPR161 10183	LISTRİK	BPAFK Jakarta	14 Januari 2026
28	Fetal Doppler Simulator	Fluke	PS 320	1828017	LISTRİK	BPAFK Jakarta	14 Januari 2026
29	Fetal Dopler Simulator	Fluke	PS 320	3542042	LISTRİK	BPAFK Jakarta	14 Januari 2026
30	Infusion Pump Analyzer	Rigel	Multiflo-2C H	31N-026 2	VOLUME	BPAFK Jakarta	14 Januari 2026
31	Infusion Pump Analyzer	RIGEL	Multi Flow	24H-056 4	VOLUME	BPAFK Jakarta	14 Januari 2026
32	Infusion Pump Analyzer	Rigel	Multiflo-2C H	27N-090 8	VOLUME	BPAFK Jakarta	14 Januari 2026
33	Infusion Pump Analyzer	Rigel	Multiflo-2C H	31N-025 8	VOLUME	BPAFK Jakarta	14 Januari 2026
34	NIBP Simulator	RIGEL	BP-SIM	18L-028 0	TEKANAN	BPAFK Jakarta	14 Januari 2026
35	NIBP Simulator	Fluke	BP Pump 2 L	5558085	TEKANAN	BPAFK Jakarta	14 Januari 2026
36	NIBP Simulator	Fluke	BP Pump 2	1505020	TEKANAN	BPAFK Jakarta	14 Januari 2026
37	Pressure Calibrator/DPM	Ametek Cry stal	IS-30 SERI ES	2551-67 0408	TEKANAN	BPAFK Jakarta	14 Januari 2026
38	Pressure Calibrator/DPM	Ametek Cry stal	IS-34	2535-01 7553	TEKANAN	BPAFK Jakarta	14 Januari 2026
39	Pressure Calibrator/DPM	Ametek Cry stal	IS31-36PSI	2360-11 5778	TEKANAN	BPAFK Jakarta	14 Januari 2026
40	Pressure Calibrator/DPM	Ametek Cry stal	IS31-36PSI	2360-11 5777	TEKANAN	BPAFK Jakarta	14 Januari 2026
41	Pressure Calibrator/DPM	Ametek Cry	IS31-36PSI	2360-11 5779	TEKANAN	BPAFK	14 Januari 2026

NO.	NAMA ALAT	MERK	MODEL/TY PE	NO.SERI	LAB	PROVIDER	Tanggal Berangkat
		stal				Jakarta	
42	Gas Flow Analyzer	Rigel	Citrex H-4	BB105059	VOLUME	Certus	14 Januari 2026
43	Gas Flow Analyzer	Rigel	Ventest 800	BA200095	VOLUME	Certus	14 Januari 2026
44	Gas Flow Analyzer	IMT	Citrex H-4	BB105056	VOLUME	Certus	14 Januari 2026
45	SPO2 Simulator	Fluke	Index 2	5151020	FOTOMETRI	Quantum	14 Januari 2026
46	Thermohygrobarometer	Madgetech	PRHTemp2000	Q02021	SUHU	BMKG Jakarta	14 Januari 2026
47	Thermohygrobarometer	Greisinger	GFTB200	34906753	SUHU	BMKG Jakarta	14 Januari 2026
48	Thermohygrobarometer	Greisinger	GFTB200	34906855	SUHU	BMKG Jakarta	14 Januari 2026
49	Thermohygrobarometer	Greisinger	GFTB 100	021110-03	SUHU	BMKG Jakarta	14 Januari 2026
50	Gas Flow Analyzer	IMT Analytics	Citrex H4	BB105057	ISPK	Trusur	14 Januari 2026
51	Oxygen Analyzer	Witt	Oxybaby Med 6.0	985916	ISPK	Trusur	14 Januari 2026
52	Laser Distance Meter	Krisbow	KW0600835	H1680813036	ISPK	Trusur	14 Januari 2026
53	Digital Caliper	Sylvac	S-Cal EVO 150	110022	LISTRİK	Caltesys Surabaya	22 Januari 2026
54	Hemodialysa Analyzer	IBPMT	HDC76	3328310300000011	VOLUME	Caltesys Surabaya	22 Januari 2026
55	Hemodialysa Analyzer	IBPMT	HDM99XP	2838310006002086	VOLUME	Caltesys Surabaya	22 Januari 2026
56	Digital Pressure Meter	Fluke Biomed	DPM4-2G	4316	TEKANAN	BPAFK Surabaya	22 Januari 2026
57	Digital Pressure Meter	Fluke Biomed	DPM4-2G	1265033A	TEKANAN	BPAFK Surabaya	22 Januari 2026
58	Digital Pressure Meter	Fluke Biomed	DPM4-2G	1475014	TEKANAN	BPAFK	22 Januari 2026

NO.	NAMA ALAT	MERK	MODEL/TY PE	NO.SERI	LAB	PROVIDER	Tanggal Bera ngkat
						Surabaya	
59	Electrocardiograph (ECG) Simulator	Fluke Biomed	ProSim 2	2913058	LISTRIK	BPAFK Surabaya	22 Januari 2026
60	Electrocardiograph (ECG) Simulator	Fluke Biomed	ProSim 2	3819036	LISTRIK	BPAFK Surabaya	22 Januari 2026
61	Electrocardiograph (ECG) Simulator	Fluke Biomed	ProSim 2	3826011	LISTRIK	BPAFK Surabaya	22 Januari 2026
62	Tachometer	KIMO	CT 50	1P210694103	LISTRIK	BPAFK Surabaya	22 Januari 2026
63	Tachometer	EXTECH	461825	LD94832	LISTRIK	BPAFK Surabaya	22 Januari 2026
64	Thermohyrometer Digital	BK PRECISION	720	117E14110	SUHU	BPAFK Surabaya	22 Januari 2026
65	Thermohyrometer Digital	BK PRECISION	725	117E14106	SUHU	BPAFK Surabaya	22 Januari 2026
66	Laser Distance Meter	Krisbow	10106768	10106768-0067-0424	LISTRIK	Kaliman	29 Januari 2026
67	Laser Distance Meter	Krisbow	10106768	10106768-0177-0424	LISTRIK	Kaliman	29 Januari 2026
68	Multi Channel Data Logger 8ch	Madgetech	TCTemp X-Series	R74633	SUHU	Kaliman	29 Januari 2026
69	Multi Channel Data Logger 8ch	Madgetech	TCTemp X-Series	R80887	SUHU	Kaliman	29 Januari 2026
70	Syringe Calibrator 3L	Hans Rudolph	5530	553-36318	VOLUME	Kaliman	29 Januari 2026
71	Syringe Calibrator 3L	Hans Rudolph	5530	553-36319	VOLUME	Kaliman	29 Januari 2026
72	Syringe Calibrator 3L	Hans Rudolph	5530	553-47404	VOLUME	Kaliman	29 Januari 2026
73	Syringe Calibrator 3L	Hans Rudolph	5530	553-22188	VOLUME	Kaliman	29 Januari 2026
74	Defibrilator Analyzer	Rigel Medical	UniPulse400	27N-1589	LISTRIK	BPAFK Jakarta	29 Januari 2026
75	Defibrilator Analyzer	Fluke	Impulse 60	2840071	LISTRIK	BPAFK	29 Januari

NO.	NAMA ALAT	MERK	MODEL/TY PE	NO.SERI	LAB	PROVIDER	Tanggal Bera ngkat
			00D			Jakarta	2026
76	Defibrilator Analyzer	RIGEL	UniPulse40 0	24M-007 1	LISTRİK	BPAFK Jakarta	29 Januari 2026
77	ESU Analyzer	Fluke	RF 303	1505040	LISTRİK	BPAFK Jakarta	29 Januari 2026
78	ESU Analyzer	Fluke	RF 303	2849012	LISTRİK	BPAFK Jakarta	29 Januari 2026
79	Electrosurgical Analyzer	Rigel Medic al	Uni-Therm	13L-018 2	LISTRİK	BPAFK Jakarta	29 Januari 2026
80	Electrical Safety Analyzer	Fluke	ESA 620	9963028	LISTRİK	BPAFK Jakarta	29 Januari 2026
81	Fetal Doppler Simulator	FLUKE	PS 320	5403036	LISTRİK	BPAFK Jakarta	29 Januari 2026
82	Infusion Device Analyzer	Fluke	IDA5-2Ch	2847023	VOLUME	BPAFK Jakarta	29 Januari 2026
83	Infusion Device Analyzer	RIGEL MEDICAL	Multy-Flo	24H-056 3	VOLUME	BPAFK Jakarta	29 Januari 2026
84	NIBP Simulator	Fluke	BP Pump 2	5563064	TEKANAN	BPAFK Jakarta	29 Januari 2026
85	Pressure Calibrator	Ametek	30 Series	2360-11 5774	TEKANAN	BPAFK Jakarta	29 Januari 2026
86	Stopwatch	Casio	HS-3	J212Q01 -04	LISTRİK	BPAFK Jakarta	29 Januari 2026
87	Stopwatch	Casio	HS-3	J212Q01 -01	LISTRİK	BPAFK Jakarta	29 Januari 2026
88	Stopwatch	Casio	HS-3	J103Q02	LISTRİK	BPAFK Jakarta	29 Januari 2026
89	Vital Sign Simulator	Rigel	Uni Sim	37P-039 3	LISTRİK	BPAFK Jakarta	29 Januari 2026
90	Vital Sign Simulator	Fluke	ProSim 8	2847062	LISTRİK	BPAFK Jakarta	29 Januari 2026
91	Incubator Analyzer	Fluke	Q02021	4771001 0	SUHU	BPAFK	29 Januari 2026

NO.	NAMA ALAT	MERK	MODEL/TY PE	NO.SERI	LAB	PROVIDER	Tanggal Bera ngkat
						Jakarta	
92	Gas Flow Analyzer	Fluke	VT Plus HF	1842024	VOLUME	Certus	29 Januari 2026
93	Gas Flow Analyzer	Fluke	VT Plus HF	1509018	VOLUME	Certus	29 Januari 2026
94	Digital Tachometer	Extech	461995	H437582	LISTRIK	BPAFK Surabaya	02 Februari
95	Digital Tachometer	KIMO	CT-50	1P21069 4106	LISTRIK	BPAFK Surabaya	02 Februari 2026
96	Tachometer	Extech	461995	H437603	LISTRIK	BPAFK Surabaya	02 Februari 2026
97	ECG Simulator	Fluke	ProSim 2	2913057	LISTRIK	BPAFK Surabaya	02 Februari 2026
98	Patient Simulator	Fluke Biomedical	PS400	1191012	LISTRIK	BPAFK Surabaya	02 Februari 2026
99	Hygro-Thermo- Barometer/ Thermohygrobarometer	Greisinger	GFTB20	3490374 8	SUHU	BPAFK Surabaya	02 Februari 2026
100	Hygro-Thermograph	Sekonic	ST-50	HE01-20 3372	SUHU	BPAFK Surabaya	02 Februari 2026
101	Thermohygrobarometer	Sekonic	ST-50	HE01-20 2242	SUHU	BPAFK Surabaya	02 Februari 2026
102	Thermohygrobarometer	Greisinger	GFTB 200	3490374 7	SUHU	BPAFK Surabaya	02 Februari 2026
103	Digital Pressure Meter	AKAYASA	PX750	AKS2-20 2203002	TEKANAN	BPAFK Surabaya	10 FEBRUARI 2026
104	Digital Pressure Meter	Fluke Biom ed	DPM-2G	1831020	TEKANAN	BPAFK Surabaya	10 FEBRUARI 2026
105	Electrocardiograph (ECG) Simulator	Fluke Biom ed	PS400	9251006	LISTRIK	BPAFK Surabaya	10 FEBRUARI 2026
	Electrocardiograph (ECG) Simulator	Rigel Medic	PatSim200	21M-001	LISTRIK	BPAFK	10

NO.	NAMA ALAT	MERK	MODEL/TY PE	NO.SERI	LAB	PROVIDER	Tanggal Bera ngkat
106		a		7		Surabaya	FEBRUARI 2026
107	Electrocardiograph (ECG) Simulator	Fluke Biomed	PS410	4419043	LISTRİK	BPAFK Surabaya	10 FEBRUARI 2026
108	Electrocardiograph (ECG) Simulator	Fluke Biomed	ProSim 3	2912012	LISTRİK	BPAFK Surabaya	10 FEBRUARI 2026
109	Lux Meter	EXTECH	EasyView T M3	1107058 72	FOTOMET RI	BPAFK Surabaya	10 FEBRUARI 2026
110	Tachometer	KIMO	CT 50	1P19107 7815	LISTRİK	BPAFK Surabaya	10 FEBRUARI 2026
111	Tachometer	EXTECH	461995	H.43756 5	LISTRİK	BPAFK Surabaya	10 FEBRUARI 2026
112	Thermohygrometer Digital	SEKONIC	ST-50	HE01-20 3375	SUHU	BPAFK Surabaya	10 FEBRUARI 2026
113	NIBP Simulator	RIGEL	BP-SIM	06L-060 6	TEKANAN	BPAFK Jakarta	12 Februari 2026
114	NIBP Simulator	Fluke	BP Pump 2	2849045	TEKANAN	BPAFK Jakarta	12 Februari 2026
115	NIBP Simulator	RIGEL	BP-SIM	06L-060 5	TEKANAN	BPAFK Jakarta	12 Februari 2026
116	Defibrilator Analyzer	Rigel	Unipulse 40 0	34P-143 5	LISTRİK	BPAFK Jakarta	12 Februari 2026
117	Defibrilator Analyzer	Fluke	Impulse 60 00D	3555758	LISTRİK	BPAFK Jakarta	12 Februari
118	Defibrilator Analyzer	Fluke	Impulse 6000DP	9617024	LISTRİK	BPAFK Jakarta	12 Februari 2026
119	Electrical Safety Analyzer (ESA)	Fluke	ESA 615	2838005	LISTRİK	BPAFK Jakarta	12 Februari
120	Electrical Analyzer (ESA) Safety	Datrend		VPR161 10187	LISTRİK	BPAFK Jakarta	12 Februari 2026

NO.	NAMA ALAT	MERK	MODEL/TY PE	NO.SERI	LAB	PROVIDER	Tanggal Bera ngkat
121	ESU Analyzer	Fluke	RF 303	2849011	LISTRIK	BPAFK Jak arta	12 Februari
122	Fetal Dopler Simulator	Fluke	PS 320	3543017	LISTRIK	BPAFK Jakarta	12 Februari 2026
123	Infusion Pump Analyzer	RIGEL	Multi Flow	24H-056 2	VOLUME	BPAFK Jakarta	12 Februari 2026
124	Infusion Pump Analyzer	Rigel	Multiflo-2C H	31N-026 1	VOLUME	BPAFK Jakarta	12 Februari 2026
125	Pressure Calibrator/DPM	Ametek Cry stal	IS-30 SERI ES	2551-67 0407	TEKANAN	BPAFK Jak arta	12 Februari 2026
126	Pressure Calibrator/DPM	Ametek Cry stal	IS30 Series	2360-11 5773	TEKANAN	BPAFK Jakarta	12 Februari
127	Pressure Calibrator/DPM	Ametek Cry stal	IS-33	3158-14 5331	TEKANAN	BPAFK Jak arta	12 Februari 2026
128	Vital Sign Simulator	Fluke	ProSim 8	2845019	LISTRIK	BPAFK Jakarta	12 Februari 2026
129	Incubator Analyzer	Fluke	INCU II	4275003 0	SUHU	BPAFK Jakarta	12 Februari 2026
130	Incubator Analyzer	Fluke Biomedical	INCU II	6050936	SUHU	BPAFK Jakarta	12 Februari 2026
131	Audiometer Analyzer	Larson & D avis	System 824	A4722	FOTOMET RI	Kaliman	12 Februari
132	Audiometer Analyzer	Larson & D avis	System 826	A4721	FOTOMET RI	Kaliman	12 Februari 2026
133	Hanging Scale/Crane Scale/Force gauge	Andilog Instruments	CNR EA 10 00	A90596	MASSA	Kaliman	12 Februari
134	Hanging Scale/Crane Scale/Force gauge	Andilog Instruments	CNR EA 10 00	A90588	MASSA	Kaliman	12 Februari 2026

NO.	NAMA ALAT	MERK	MODEL/TY PE	NO.SERI	LAB	PROVIDER	Tanggal Ber ngkat
135	Resistance Decade Box	Ersa	SR-01	022506R S03	LISTRIK	Kaliman	12 Februari 2026
136	Resistance Decade Box	Time Eelectronics	1051	8409G18	LISTRIK	Kaliman	12 Februari 2026
137	Resistance Decade Box	Time Eelectronics	1051	8408G18	LISTRIK	Kaliman	12 Februari 2026
138	Digital Tachometer High Speed	Onosoki+S ensor	HR-6800	1902018 23 R	LISTRIK	Kaliman	12 Februari 2026
139	Multi Channel Data Logger	Madgetech	TCTemp X8LCD	R80960	SUHU	Kaliman	12 Februari 2026
140	Multi Channel Data Logger	Yokogawa	MV 112	S5HB08 217	SUHU	Kaliman	12 Februari 2026
141	Syringe Calibrator	Hans Rudol ph (3 lt)	3 Liter	553-474 02	VOLUME	Kaliman	12 Februari 2026
142	Digital Caliper	Sylvac	S-Cal	110066	LISTRIK	Caltesys Surabaya	25 Februari 2026
143	Scope Meter	Fluke	190M-2	3526270 1	LISTRIK	Telkom Surabaya	25 Februari
144	Scope Meter	Fluke	190M-4	3526270 2	LISTRIK	Telkom Surabaya	25 Februari 2026
145	Scope Meter	Fluke	199C	DM9280 174	LISTRIK	Telkom Surabaya	25 Februari 2026
146	Audiometer Analyzer	Larson & D avis	831	0003730	FOTOMET RI	Kaliman	05 Maret 2026
147	Syringe Calibrator 1L	Hans Rudol ph	5540	543-842	VOLUME	Kaliman	05 Maret 2026
148	Resistance Decade Box	Ersa	SR-01	022506R S04	LISTRIK	Kaliman	05 Maret 2026
149	Altibarometer	Greisinger	GTD1100	0911020 2	SUHU	Kaliman	05 Maret 2026

NO.	NAMA ALAT	MERK	MODEL/TY PE	NO.SERI	LAB	PROVIDER	Tanggal Berangkat
150	Laser Distance Meter	Krisbow	KW0600835	H1680813036	ISPK	Kaliman	05 Maret 2026
151	IR Thermometer	Fluke	572-2	29470005	ISPK	Kaliman	05 Maret 2026
152	Defibrilator Analyzer	Fluke	Impulse 7000D	4374520	LISTRİK	BPAFK Jakarta	05 Maret 2026
153	Defibrilator Analyzer	Fluke	Impulse 6000DP	1516004	LISTRİK	BPAFK Jakarta	05 Maret 2026
154	EEG Simulator	Netech	Minisim	33792	LISTRİK	BPAFK Jakarta	05 Maret 2026
155	EEG Simulator	Netech	Minisim	21589	LISTRİK	BPAFK Jakarta	05 Maret 2026
156	Electrical Analyzer (ESA) Safety	Datrend		VPR16110184	LISTRİK	BPAFK Jakarta	05 Maret 2026
157	Electrical Analyzer (ESA) Safety	Fluke	ESA 615	2839283	LISTRİK	BPAFK Jakarta	05 Maret 2026
158	ESU Analyzer	RIGEL	Uni-Therm	32H-0862	LISTRİK	BPAFK Jakarta	05 Maret 2026
159	Fetal Dopler Simulator	Fluke	PS 320	1828018	LISTRİK	BPAFK Jakarta	05 Maret 2026
160	Infusion Pump Analyzer	RIGEL	Multi Flow	43K-0347	VOLUME	BPAFK Jakarta	05 Maret 2026
161	Infusion Pump Analyzer	Rigel	Multiflo-2CH	31N-0257	VOLUME	BPAFK Jakarta	05 Maret 2026
162	Infusion Pump Analyzer	RIGEL	Multi Flow	43K-0336	VOLUME	BPAFK Jakarta	05 Maret 2026
163	Infusion Pump Analyzer	Fluke	DA5-2Ch	2839037	VOLUME	BPAFK Jakarta	05 Maret 2026
164	NIBP SIMULATOR	ELITECH	S200	MS218BC0033	TEKANAN	BPAFK Jakarta	05 Maret 2026
165	Pressure Calibrator/DPM	Ametek Crystal	IS31-36PSI	2360-115776	TEKANAN	BPAFK Jakarta	05 Maret 2026

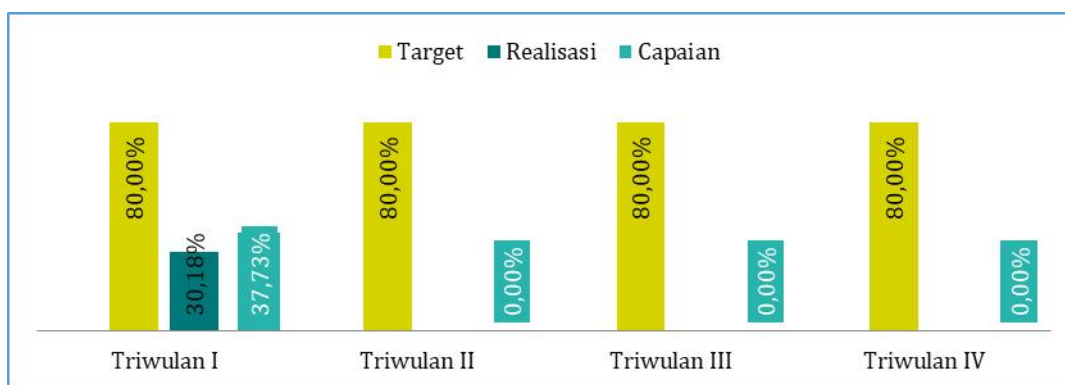
NO.	NAMA ALAT	MERK	MODEL/TY PE	NO.SERI	LAB	PROVIDER	Tanggal Bera ngkat
166	Pressure Calibrator/DPM	Ametek Crystal	IS-30 SERIES	2551-670409	TEKANAN	BPAFK Jakarta	05 Maret 2026
167	Vital Sign Simulator	RIGEL	UNI SIM 370A952	23H-0612	LISTRIK	BPAFK Jakarta	05 Maret 2026
168	Thermohygrobarometer	Greisinger	GFTB200	34906857	SUHU	BMKG Jakarta	05 Maret 2026
169	Thermohygrobarometer	Madgetech	PRHTemp2000	Q02022	SUHU	BMKG Jakarta	05 Maret 2026
170	Thermohygrobarometer	Madgetect	PRHTemp2000	P96039	KAUR	BMKG Jakarta	05 Maret 2026
171	Gas Flow Analyzer	IMT	PF-300	BA103278	VOLUME	Certus	05 Maret 2026
172	ECG Simulator	Rigel Medical	PatSim 200	21M-0016	LISTRIK	BPAFK Surabaya	11 Maret 2026
173	ECG Simulator	Fluke	PS 410	4310007	LISTRIK	BPAFK Surabaya	11 Maret 2026
174	ECG Simulator	Fluke	Prosim 2	2911017	LISTRIK	BPAFK Surabaya	11 Maret 2026
175	Pressure Calibrator/DPM	Fluke	DPM4-2G	4243020	TEKANAN	BPAFK Surabaya	11 Maret 2026
176	Absorption Filter Set	-	,	AF 001	FOTOMETRI	Caltesys Surabaya	12 Maret 2026
177	Absorption Filter Set	-	-	AF 002	FOTOMETRI	Caltesys Surabaya	12 Maret 2026
178	Digital Caliper	Sylvac	S-Cal EVO	110091	LISTRIK	Caltesys Surabaya	12 Maret 2026
179	Digital Caliper	Sylvac	S-Cal EVO 150	110041	LISTRIK	Caltesys Surabaya	12 Maret 2026
180	Digital Caliper	Sylvac	S_Cal Pro	33784	LISTRIK	Caltesys Surabaya	12 Maret 2026
181	Stopwatch	Casio	-	J211Q02	LISTRIK	Caltesys Surabaya	12 Maret 2026

NO.	NAMA ALAT	MERK	MODEL/TY PE	NO.SERI	LAB	PROVIDER	Tanggal Bera ngkat
182	Stopwatch	Diamond	-	DM3-060 PCL	LISTRIK	Caltesys Surabaya	12 Maret 2026

Tabel 16. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi Triwulan I Tahun 2026

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi	80%	30,18%	37,73%

Grafik 10. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi Triwulan I Tahun 2026



Kendala atau Hambatan

Permasalahan

Ada alat standar yang belum ada providernya (laboratorium yang terakreditasi).

Upaya pemecahan masalah

Melakukan penelusuran data laboratorium terakreditasi melalui website KAN atau negara lain dan produsen alat standar tersebut

- a. Melakukan penyusunan rencana kalibrasi alat standar (Jenis Alat, Parameter Ukur, Titik Ukur, Waktu pelaksanaan dan Provider).
- b. Menjaga kehandalan alat standart yg belum bisa di kalibrasi dengan melaksanakan kegiatan cek antara, interkomparasi dengan alat sejenis, menjaga kondisi lingkungan dan penyimpanan serta mendokumentasikan sebagai deviation/non conformity

10. Jumlah perjanjian kerja sama/kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan

Perjanjian kerja sama/kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan merupakan kegiatan kerja sama yang diikat secara legal dalam dokumen tertulis yang berisi kesepakatan resmi antara dua pihak atau lebih untuk bekerja sama dalam bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan baik layanan di bidang

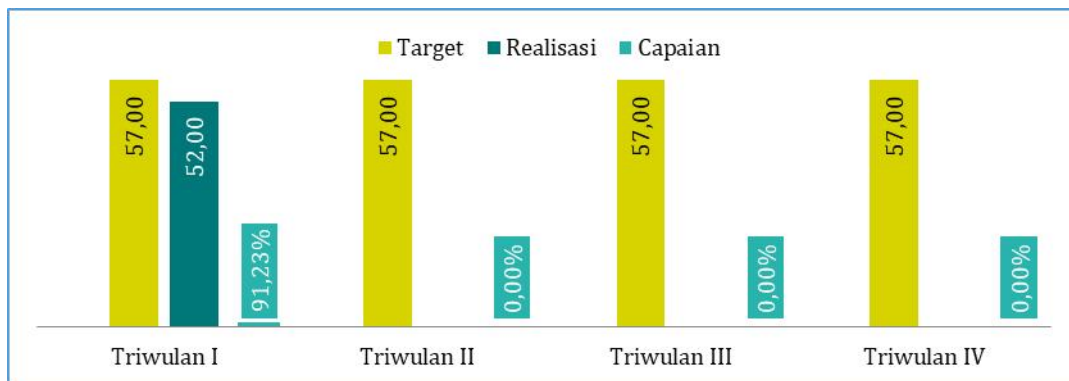
pengujian kalibrasi, uji kesesuaian, uji produk maupun di bidang pendidikan dan lainnya yang mendukung pengamanan alat dan fasilitas kesehatan.

Adapun definisi operasional adalah jumlah perjanjian kerja sama yang dilakukan oleh suatu lembaga/institusi yang mencakup layanan atau kolaborasi di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan yang dihitung secara kumulatif.

Tabel 17. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Perjanjian Kerja Sama/Kemitraan di Bidang Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Triwulan I Tahun 2026

Indikator Kinerja	Tahun 2026		
	Target	Realisasi	Capaian
Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Perjanjian Kerja Sama/Kemitraan di Bidang Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan	57	52	91,23%

Grafik 11. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Perjanjian Kerja Sama/Kemitraan di Bidang Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Triwulan I s.d. IV Tahun 2026



Hasil tersebut diperoleh dari perhitungan jumlah dokumen perjanjian kerja sama yang masih berlaku, dihitung secara kumulatif.

Berikut daftar mitra BPAFK Surabaya pada tahun 2026:

Tabel 18. Daftar mitra BPAFK Surabaya pada tahun 2026

NO.	FASYANKES MITRA
1	RSUD MGR GABRIEL MANEK SVD ATAMBUA
2	RSUD Dr. SOETOMO SURABAYA
3	RSU Dr. H. KOESNADI BONDOWOSO
4	RSUP NGOERAH DENPASAR BALI
5	UPT. RS MATA MASYARAKAT JAWA TIMUR
6	RSUD Dr. SAIFUL ANWAR MALANG

NO.	FASYANKES MITRA
7	RSU PUSAT Dr. SARDJITO YOGYAKARTA
8	RSUD Dr. ISKAK TULUNGAGUNG
9	RSUD KAB. BULELENG
10	UPTD RSUD SIMPANG LIMA GUMUL KEDIRI
11	RSUD dr. T.C. HILLERS MAUMERE
12	RSUD DOKTER MOHAMAD SOEWANDHIE
13	RSUD BANGIL KAB. PASURUAN
14	RSUD SIDOARJO
15	RSI A YANI
16	RS ADI HUSADA UNDAAN WETAN
17	RSUD Prof. Dr. SOEKANDAR KAB. MOJOKERTO
18	RSUD dr. SAYIDIMAN MAGETAN
19	RSUD CAMPURDARAT TULUNGAGUNG
20	RSUP dr. BEN MBOI KUPANG
21	BBLKL SALATIGA
22	RS UBAYA
23	RSJ Dr. RADJIMAN WEDIODININGRAT LAWANG
24	RSUD HUSADA PRIMA SURABAYA
25	RS GOTONG ROYONG
26	RS BAPTIS KEDIRI
27	DINAS KESEHATAN KABUPATEN MAGETAN
28	DINAS KESEHATAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA
29	RSUD DR. R. SOEDARSONO KOTA PASURUAN
30	RSUD EKA CANDRARINI
31	RSUD BALI MANDARA
32	RS UNAIR
33	RSUD Dr. WAHIDIN SUDIRO HUSODO KOTA MOJOKERTO
34	DINKES KAB. NGAWI
35	RSUD CARUBAN
36	DINAS KESEHATAN KAB. BELU
37	RSUD WAIBAKUL SUMBA TENGAH
38	RSUD dr. H. SLAMET MARTODIRDJO KABUPATEN PAMEKASAN
39	RS DHARMA YADNYA
40	RSUD WANGAYA
41	RSUD KOTA MALANG
42	RSGM UNIVERSITAS JEMBER
43	RSUD GENENG NGAWI
44	RS PERTAMINA BALIKPAPAN
45	RSUD KLUNGKUNG
46	PT PANASONIC
47	RSUD KLUNGKUNG
48	RSUD SOETOMO

NO.	FASYANKES MITRA
49	RSUD SARDJITO
50	BLKPK PROVINSI NTB
51	Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Surabaya
52	UPN VETERAN JAWA TIMUR

Kendala atau Hambatan

Permasalahan

Permasalahan yang dialami dalam pencapaian indikator kinerja Jumlah Perjanjian Kerja Sama/Kemitraan di Bidang Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan triwulan I tahun 2026 yaitu ada beberapa fasyankes yang tidak berkenan atau tidak merespon terkait kelanjutan kerja sama.

Upaya pemecahan masalah

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas adalah memetakan kembali mitra lama dan baru yang memiliki potensi untuk bisa bekerjasama kembali.

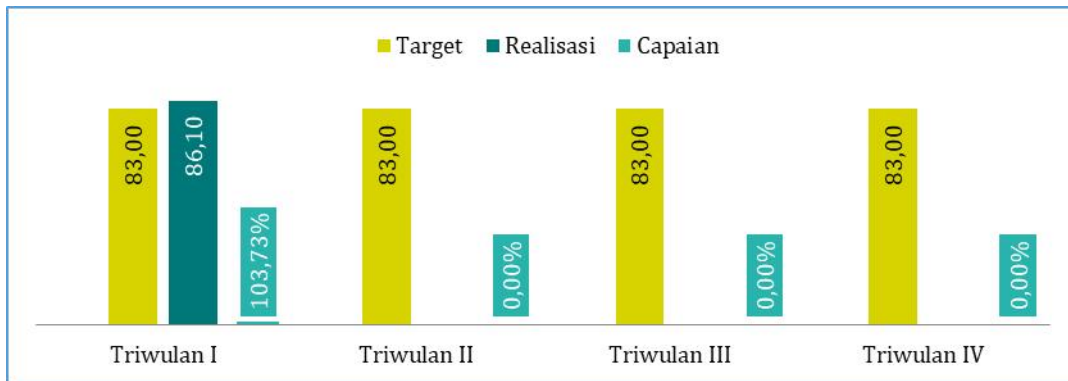
11. Nilai SAKIP Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya

Definisi operasional dari indikator Nilai SAKIP Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya adalah hasil evaluasi secara terstruktur dan objektif yang dilakukan oleh Tim APIP untuk mengukur tingkat keberhasilan, konsistensi, dan kualitas Unit Kerja dalam menerapkan SAKIP. Cara perhitungan Indikator ini didapat berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam instrumen evaluasi SAKIP. Dapat menggunakan Instrumen yang disiapkan oleh Biro Perencanaan dan Anggaran dan/atau Inspektorat Jenderal selaku Unit Pembina Implementasi SAKIP di Kemenkes Pada triwulan I tahun 2026, realisasi indikator kinerja Nilai SAKIP Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya sebesar 86,1 dengan capaian 103,73%. Realisasi indikator di triwulan I tahun kedua Renstra menunjukkan telah tercapainya target dan perlu upaya untuk mempertahankan ketercapaian target periode selanjutnya di tahun 2026 yakni sebesar 83.

Tabel 19. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Nilai SAKIP Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya Triwulan I Tahun 2026

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Nilai SAKIP Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	83	86,10	103,73%

Grafik 12. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Nilai SAKIP Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya Triwulan I Tahun 2026



Hasil tersebut diperoleh dari perhitungan KKE BPAFK Surabaya 1 Januari sampai dengan 31 Maret 2026 (terlampir).

Kendala atau Hambatan

Permasalahan

Terdapat permasalahan yang dialami dalam pencapaian indikator kinerja Nilai SAKIP Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya triwulan I tahun 2026, yaitu belum semua kriteria penilaian pada KKE terpenuhi data dukungnya (misalkan untuk evaluasi akuntabilitas kinerja internal belum dilaksanakan pada seluruh unit kerja)

Upaya pemecahan masalah

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas adalah dengan melengkapi data dukung KKE SAKIP.

12. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya

Indeks Survey Masyarakat adalah pengukuran secara komprehensif kegiatan tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari BPAFK Surabaya sesuai dengan Permenpan RB Nomor 16 Tahun 2014, tentang Pedoman Survey Kepuasan Masyarakat Terhadap Penyelenggara Pelayanan Publik. Dalam pemenuhan Survey Kepuasan Masyarakat BPAFK Surabaya membuat Kuisisioner yang harus diisi oleh Pelanggan sebelum menerima Hasil/Sertifikat Pengukuran Pengujian/Kalibrasi Alat Kesehatan melalui Sistem Aplikasi Pelayanan BPAFK Surabaya (SIMLPK). Pada Permenpan RB Nomor 16 Tahun 2014 terdapat 9 Ruang Lingkup/Unsur Survei Kepuasan Masyarakat, yaitu :

1. Persyaratan Pelayanan
2. Prosedur Pelayanan
3. Waktu Pelayanan
4. Biaya/Tarif Pelayanan
5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
6. Kompetensi Pelaksana/Petugas
7. Perilaku Pelaksana
8. Maklumat Pelayanan/Kesesuaian dengan Janji Pelayanan
9. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan

Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dihitung dengan menggunakan nilai rata-rata tertimbang dari masing-masing unsur pelayanan. Ada 2 tahap perhitungan:

1. SKM = (Total dari Nilai Persepsi Per unsur dibagi Total unsur yang terisi) dikali Nilai Penimbang
2. IKM = SKM dikali 25, dihitung secara kumulatif.

Adapun rincian rumus perhitungannya ialah sebagai berikut:

$$\text{Bobot nilai rata-rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{X} = N$$

N = bobot nilai per unsur

Contoh: jika unsur yang dikaji sebanyak 9 (sembilan) unsur

$$\text{Bobot nilai rata-rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{9} = 0,11$$

nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{SKM} = \frac{\text{Total dari Nilai Persepsi Per Unsur}}{\text{Total Unsur yang Terisi}} \times \text{Nilai Penimbang}$$

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian SKM yaitu antara 25 – 100, maka hasil penilaian tersebut di atas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{SKM Unit pelayanan} \times 25$$

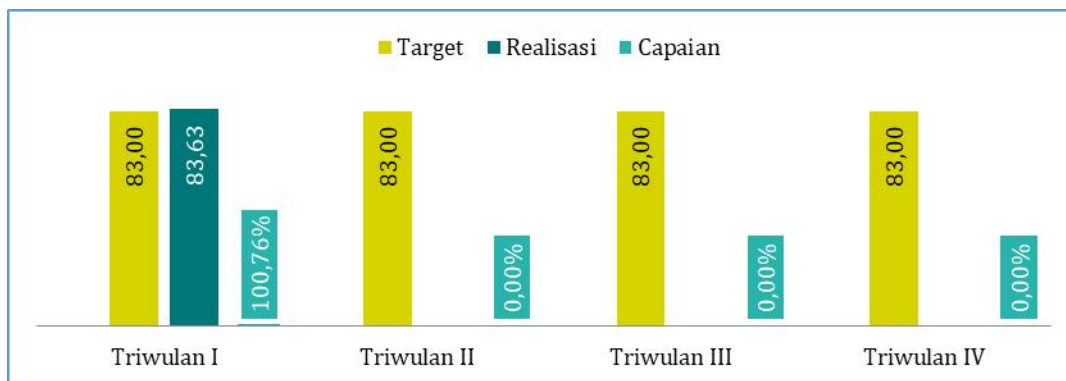
NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL (NI)	NILAI INTERVAL KONVERSI (NIK)	MUTU PELAYANAN (x)	KINERJA UNIT PELAYANAN (y)
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat baik

Adapun definisi operasional Indeks Kepuasan Masyarakat/Pelanggan adalah pengukuran secara komprehensif kegiatan tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari penyelenggara pelayanan publik.

Tabel 20. Target, realisasi dan capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya Triwulan I tahun 2026

Indikator Kinerja	Tahun 2026		
	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	83	83,63	100,76%

Grafik 13. Target, realisasi dan capaian indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya Triwulan I s.d. IV Tahun 2026



Hasil tersebut diperoleh dari perhitungan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya dihitung pada tahun berjalan dari data sejumlah 350 responden.

Kendala atau Hambatan

Permasalahan

Permasalahan yang dialami dalam pencapaian indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya triwulan I tahun 2026, yaitu survey yang dilakukan belum menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang mewakili unsur layanan, sehingga kemungkinan pengguna layanan belum memahami apa yang dimaksud pada survei tersebut.

Upaya pemecahan masalah

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas adalah melakukan evaluasi terhadap unsur layanan pada survey kepuasan masyarakat, sehingga pertanyaan yang diajukan kepada pelanggan lebih dipahami.

12. Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya

Definisi operasional dari indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran BPAFK Surabaya adalah besarnya nilai kinerja anggaran diperoleh melalui perhitungan kinerja menggunakan aplikasi e-Monev Kementerian Keuangan, yang terdiri dari:

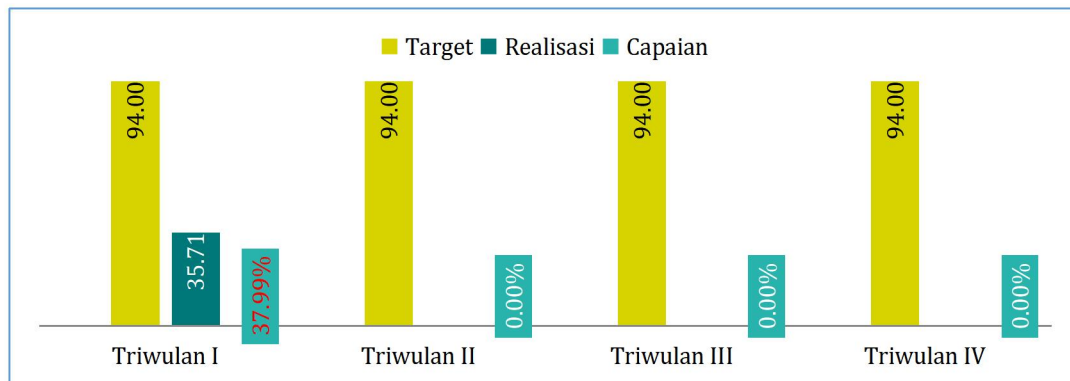
- 1) Kinerja atas perencanaan anggaran diukur berdasarkan atas efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran. Efektivitas diukur berdasarkan agregasi capaian IKP dan agregasi capaian RO, sedangkan efisiensi diukur berdasarkan capaian RO dengan mengacu pada ketentuan terkait standar biaya yang meliputi: Penggunaan SBK; dan/ atau Efisiensi SBK.
- 2) Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran diukur menggunakan instrumen Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), terdiri atas Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan Uang Persediaan dan Tambahan Uang Persediaan (UP dan TUP), Dispensasi Surat Perintah Membayar (SPM) dan capaian output.

Pada triwulan I tahun 2026, realisasi indikator Nilai Kinerja Anggaran BPAFK Surabaya sebesar 35,71 dengan capaian 37,99%. Realisasi indikator di triwulan I tahun kedua Renstra menunjukkan perlu upaya untuk mendorong ketercapaian target periode akhir tahun 2026 yakni sebesar 94.

Tabel 21. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran BPAFK Surabaya Triwulan I Tahun 2026

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Nilai Kinerja Anggaran BPAFK Surabaya	94	35,71	37,99%

Grafik 14. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran BPAFK Surabaya Triwulan I Tahun 2026



Hasil tersebut diperoleh dari aplikasi e-monev Kementerian Keuangan per tanggal 7 April 2026 dengan rincian perhitungan hasil penjumlahan nilai kinerja pelaksanaan anggaran (71,41) yang telah dikali dengan bobot 50% yakni 35,71 dan nilai kinerja perencanaan anggaran (0,00) yang telah dikali dengan bobot 50% yakni 0,00.

Kendala atau Hambatan

Permasalahan

Terdapat permasalahan yang dialami dalam pencapaian indikator Nilai kinerja penganggaran BPAFK Surabaya triwulan I tahun 2026 yaitu Pada aplikasi e-monev Kemenkeu belum ada menu monitoring nilai kinerja anggaran TW I TA 2026.

Upaya pemecahan masalah

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas dengan melakukan.

pemantauan berkala terhadap nilai kinerja perencanaan anggaran pada aplikasi e-monev Kemenkeu.

13. Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya

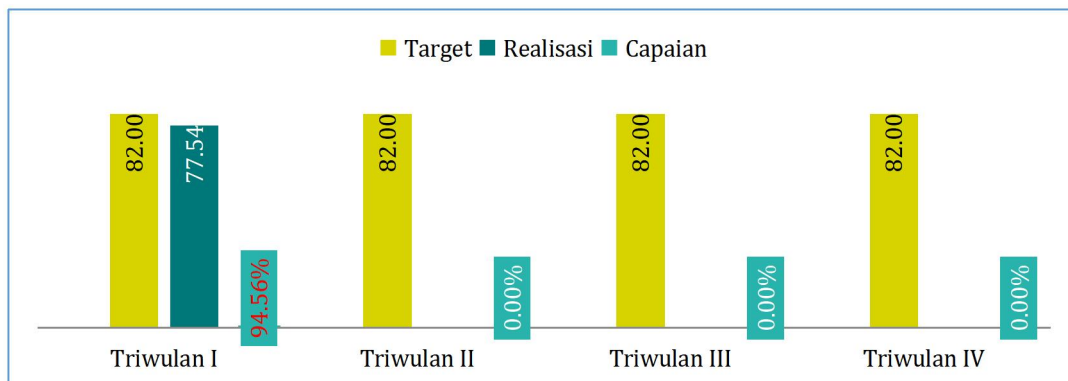
Definisi operasional dari indikator Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya adalah Ukuran yang menggambarkan kualitas ASN Kemenkes di Lingkungan Eselon I berdasarkan kesesuaian kualifikasi kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Dalam hal pelaksanaan pengukuran, mengacu pada peraturan yang diterbitkan oleh leading institution yang disesuaikan.

Realisasi indikator Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya di triwulan I tahun kedua Renstra realisasi sebesar 77,54 dan capaian 94,56% yang menunjukkan perlu upaya untuk mendorong ketercapaian target periode akhir tahun 2026 yakni sebesar 82.

Tabel 22. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya Triwulan I Tahun 2026

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	82	77,54	94,56%

Grafik 15. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya Triwulan I Tahun 2026



Hasil tersebut diperoleh dari perhitungan rekapitulasi PIP (Performance Improvement Plan) pegawai Kementerian Kesehatan RI pada aplikasi e-office Kemenkes tanggal 6 April 2026.

Kendala atau Hambatan

Permasalahan

Terdapat beberapa permasalahan yang dialami yaitu pengembangan kompetensi ASN belum maksimal dan data pada sistem belum diperbaharui karena verifikasi dilakukan oleh pusat.

Upaya pemecahan masalah

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas antara lain melakukan sosialisasi update pengembangan kompetensi ASN lebih maksimal dan berkoordinasi dengan pihak pusat terkait verifikasi pembaharuan data.

14. Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya

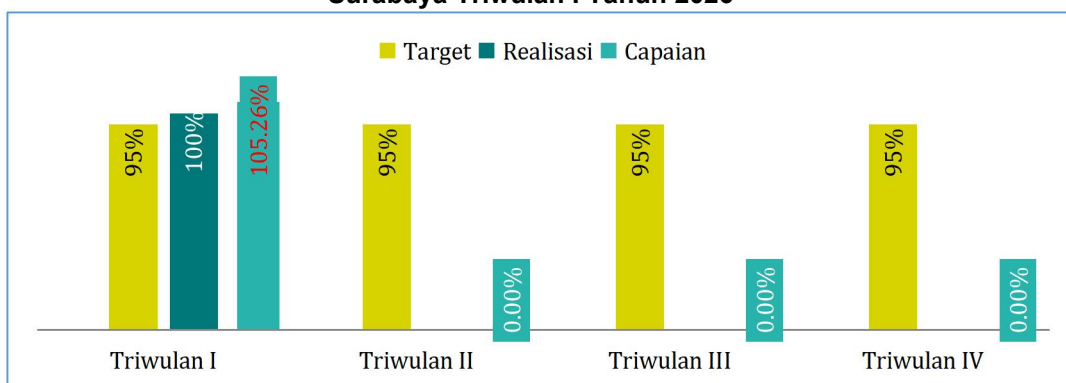
Definisi operasional dari indikator Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya adalah rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang ditindaklanjuti BPAFK Surabaya dan telah dimonitor APIP capaian tindak lanjutnya serta telah dinyatakan lengkap. Cara perhitungan indikator ini didapatkan melalui jumlah rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang ditindaklanjuti BPAFK Surabaya pada hasil monitoring tahun berjalan yang telah dinyatakan lengkap dibagi jumlah total rekomendasi hasil pemeriksaan BPK di BPAFK Surabaya dikali 100.

Pada triwulan I tahun 2026, realisasi Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya sebesar 100% dengan capaian 105,26%. Realisasi indikator di triwulan I tahun kedua Renstra menunjukkan target telah terpenuhi, selanjutnya perlu upaya untuk tetap mempertahankan ketercapaian target periode akhir tahun 2026 yakni sebesar 95%.

Tabel 23. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya Triwulan I Tahun 2026

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	95%	100%	105,26%

Grafik 16. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya Triwulan I Tahun 2026



Hasil tersebut diperoleh dari nilai Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti terhadap jumlah Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK pada Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya mulai PKPT 2005 sampai dengan PKPT 2025.

Kendala atau Hambatan

Permasalahan

Terdapat permasalahan yang dialami dalam pencapaian indikator Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya triwulan I tahun 2026 yaitu masih diperlukan dokumen dukung karena proses audit BPK di awal tahun 2026 belum selesai

Upaya pemecahan masalah

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas antara lain dengan berkonsultasi dengan pihak unit eselon 1 dan Tim BPK untuk tindak lanjut hasil pemeriksaan audit BPK di awal tahun 2026.

15. Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya

Definisi operasional dari indikator Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya adalah Hasil penilaian APIP Kemenkes yang mengacu pada Pedoman Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP-T. Adapun indikator ini dihitung dari hasil penilaian maturitas manajemen risiko Unit Kerja pada tahun berjalan dengan kategori:

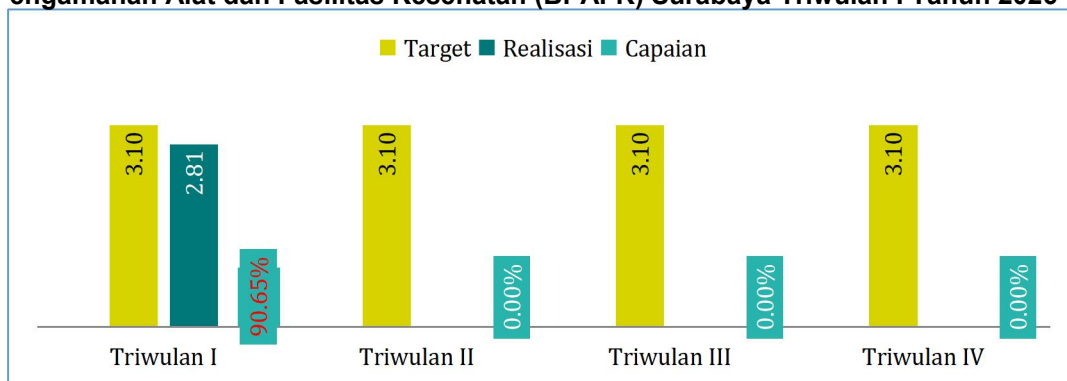
- a. Aware: 1,01 – 2,00
- b. Define: 2,01 – 3,00
- c. Manage: 3,01 – 4,00
- d. Enable: 4,01 – 5,00

Pada triwulan I tahun 2026, realisasi indikator kinerja Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya sebesar 2,81 dengan capaian 90,65%. Realisasi indikator di triwulan I tahun kedua Renstra menunjukkan perlu upaya untuk mendorong ketercapaian target periode akhir tahun 2026 yakni sebesar 3,10.

Tabel 24. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya Triwulan I Tahun 2026

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	3,10	2,81	90,65%

Grafik 17. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya Triwulan I Tahun 2026



Hasil tersebut diperoleh dari Hasil penilaian maturitas manajemen risiko BPAFK Surabaya tahun 2025 dengan kategori risk defined yakni sebesar 2,81.

Kendala atau Hambatan

Permasalahan

Terdapat permasalahan yang dialami dalam pencapaian indikator kinerja Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya triwulan I tahun 2026 yaitu belum semua kriteria penilaian pada KKE terpenuhi data dukungnya (misalkan untuk reformasi birokrasi WBK/WBBM, pemantauan dan evaluasi manajemen resiko penilaian kedisiplinan pegawai).

Upaya pemecahan masalah

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas adalah dengan segera melengkapi data dukung KKE penilaian SPIPT.

16. Perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya

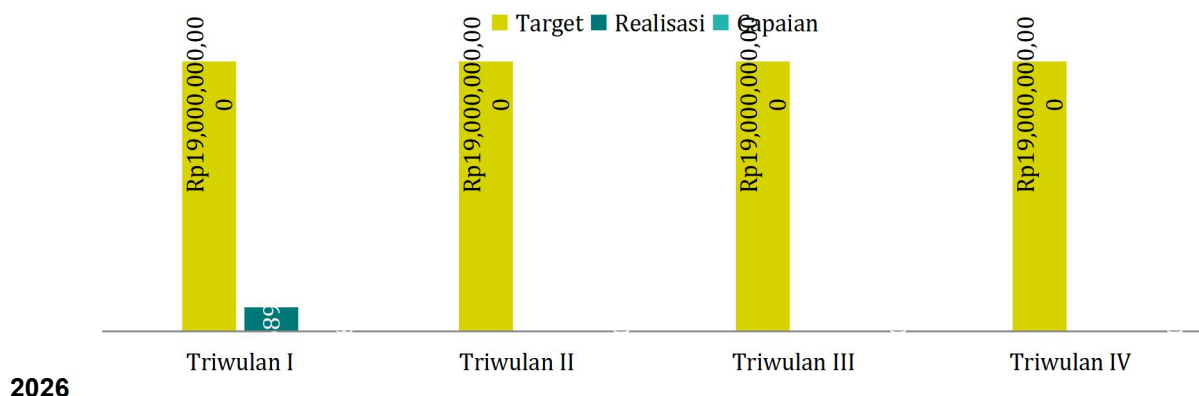
Definisi operasional dari indikator Perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya adalah Penerimaan Negara Bukan pajak yang selanjutnya disingkat PNBPN adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara, berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan pemerintah pusat di luar, penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara.

Pada triwulan I tahun 2026, realisasi indikator kinerja Perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya sebesar Rp.1.689.630.000 dengan capaian 8,89%. Realisasi indikator di triwulan I tahun kedua Renstra menunjukkan perlu upaya untuk mendorong ketercapaian target periode akhir tahun 2026 yakni sebesar Rp. 19.000.000.000.

Tabel 25. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Perolehan Pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya Triwulan I Tahun 2026

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	Rp. 19.000.000.000	Rp. 1.689.630.000	8,89%

Grafik 18. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Perolehan Pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya Triwulan I Tahun



Hasil tersebut diperoleh dari perhitungan Nilai realisasi pendapatan atas layanan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya 1 Januari sampai dengan 31 Maret 2026 melalui aplikasi SIMPONI (terlampir).

Kendala atau Hambatan

Permasalahan

Terdapat permasalahan yang dialami dalam pencapaian indikator kinerja Perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya triwulan I tahun 2026 yaitu Pelanggan memiliki kecenderungan melakukan pembayaran di akhir tahun karena memprioritaskan kebutuhan lain, terutama dengan adanya efisiensi.

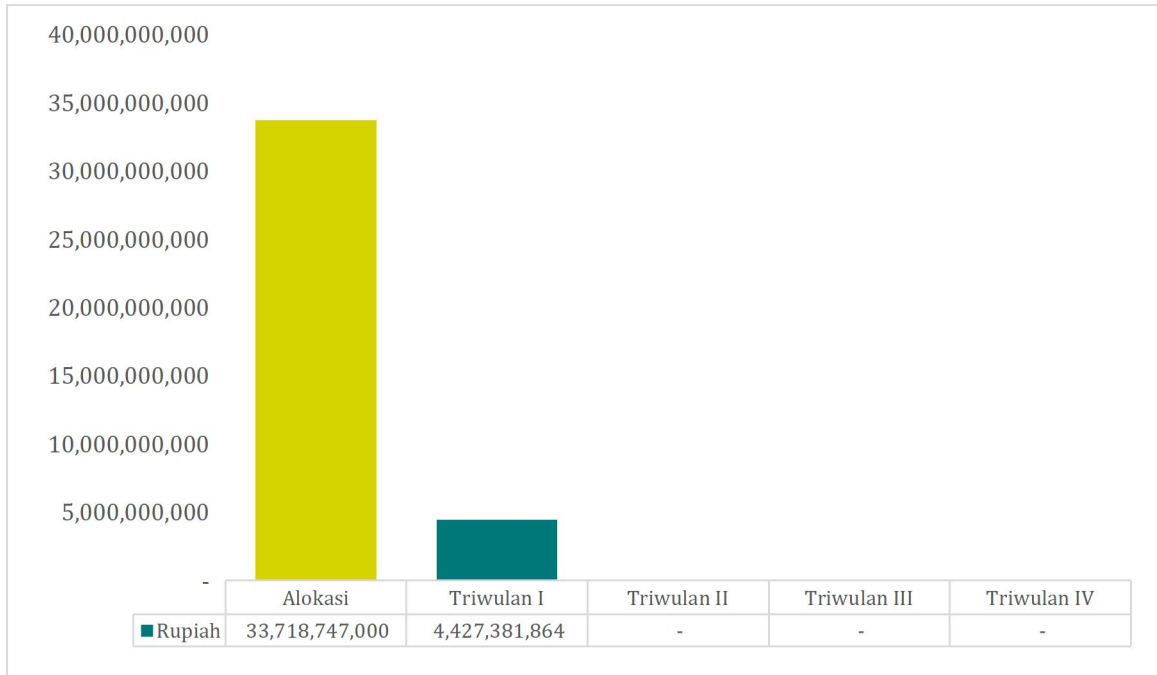
Upaya pemecahan masalah

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas antara lain melakukan komunikasi dengan pihak pelanggan untuk percepatan pembayaran.

B. REALISASI ANGGARAN

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi di tahun anggaran 2026, Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya didukung oleh anggaran yang dituangkan dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dengan alokasi sebesar Rp. 33.718.747.000,00. Adapun realisasi anggaran sampai dengan triwulan I tahun 2026 adalah sebesar Rp. 4.427.381.864,00 dengan persentase realisasi sebesar 13,13%.

Grafik 19. Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2026



BAB IV

KESIMPULAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Triwulan I Tahun 2026 ini menyajikan berbagai keberhasilan maupun upaya dalam mencapai sasaran sebagaimana yang telah ditetapkan di dalam dokumen perjanjian kinerja tahun anggaran 2026, yang tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) serta analisis kinerja berdasarkan tujuan dan sasaran. Pencapaian seluruh Indikator Kinerja Kegiatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya triwulan I tahun 2026 masih *on the track* memenuhi target yang ditetapkan.

Capaian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk pelaksanaan kegiatan yang telah dicanangkan pada periode berikutnya sehingga pelaksanaan kegiatan di masa mendatang dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien. Upaya yang akan dilakukan untuk mendorong pencapaian target pada tahun 2026 sebagai berikut:

- a. Pada indikator Perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya akan melakukan komunikasi kembali dengan pihak pelanggan dari rumah sakit pemerintah yang sudah diberikan penawaran tetapi masih menunggu persetujuan
- b. Pada indikator Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi akan melakukan pengajuan penambahan lingkup akreditasi ke KAN
- c. Pada indikator Jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan akan melakukan perubahan lokus kegiatan dengan menyesuaikan anggaran efektif
- d. Pada indikator Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market akan melakukan penyesuaian anggaran efektif dan melaksanakan kegiatan Uji Produk Post Market pada TW II dan TW III
- e. Pada indikator Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya akan melakukan sosialisasi update pengembangan kompetensi ASN dan berkoordinasi dengan pihak pusat terkait verifikasi pembaharuan data

LAMPIRAN-LAMPIRAN :

Link Utama : https://drive.google.com/drive/folders/14IHIB150UeAfp5RPI3xkgY5_v85DoRFW

Indikator Kinerja	Link Lampiran
1. Jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan	https://drive.google.com/drive/folders/1bYfomd9G9tK3E6N9q2-Tb-rODWpn1i1z?usp=drive_link
2. Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market	https://drive.google.com/drive/folders/1U-zAue-SjfVmYFbXI3Sp1W90i6RtMbwr?usp=drive_link
3. Jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi	https://drive.google.com/drive/folders/1cu3AxukYwQWYZuMzyyz5cLgfiVYM21Fq?usp=drive_link
4. Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK/LPAFK	https://drive.google.com/drive/folders/1Y0RybyeeGfStNuYdvaa_ifhN3IDzT0GE?usp=drive_link
5. Jumlah alat kesehatan dan sapras yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK/LPAFK	https://drive.google.com/drive/folders/1gYdd2Hvh_voFcruvWykFWNIgm-Ca6jli?usp=drive_link
6. Jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK	https://drive.google.com/drive/folders/14El0hp3SEEG8G05DJTUAhuaAkNU3Y1Jj8?usp=drive_link
7. Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi	https://drive.google.com/drive/folders/1gcpQAeYvt25DM1eVYXsU1LeES6RPxe1K?usp=drive_link
8. Penambahan kemampuan jenis pelayanan	https://drive.google.com/drive/folders/1z9EQZ2IzSVgg6NEI_kwZSdVJyOvYyOiD?usp=drive_link
9. Persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi	https://drive.google.com/drive/folders/121Nn6lw0x0IBbE2RSWNdGHWr3qGxF79w?usp=drive_link
10. Jumlah perjanjian kerja sama/kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan	https://drive.google.com/drive/folders/1KoNXZdKOcVjYBfWAF8gD1X5pVD7OPFSF?usp=drive_link
11. Nilai SAKIP Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	https://drive.google.com/drive/folders/1zouR36vw325zk1_ifYT5sQqriGkEkRIB?usp=drive_link
12. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	https://drive.google.com/drive/folders/1vttxFxUh-vO-I9EKVr59xcoSyltYdFPH?usp=drive_link
13. Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	https://drive.google.com/drive/folders/1VKzMrdHJV_MOdNdnUTpqfkroUBOp0o2M?usp=drive_link
14. Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	https://drive.google.com/drive/folders/1K06_k5ajgSNE NSx3f9Tkk4BhD0tN1qAp?usp=drive_link

Indikator Kinerja	Link Lampiran
15. Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	https://drive.google.com/drive/folders/1Ot1bnvNBoBwdSims9LeXIEsUKduXBseR?usp=drive_link
16. Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	https://drive.google.com/drive/folders/1QNHrtF4ngqDyE8E606jW_YO-hcv-KrjP?usp=drive_link
17. Perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	https://drive.google.com/drive/folders/1dj3map3bD6J2l0Qdl8nwZVAVJ8WwWbll?usp=drive_link